

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1 Deskripsi wilayah Kopma UNY

a. Letak Geografi

Kopma UNY terletak di area kampus UNY Karangmalang, Catur Tunggal, Depok, Sleman, D.I Yogyakarta, Kode Pos: 55281 dengan koordinat GPS: S7 46 25.0 E110 23 07.6. Kopma UNY berbatasan langsung dengan UNY Hotel di samping kanan, berbatasan dengan rumah warga pedukuhan Karangmalang di samping kiri (Buku Panduan Anggota Kopma UNY, 2012: 3).

b. Luas

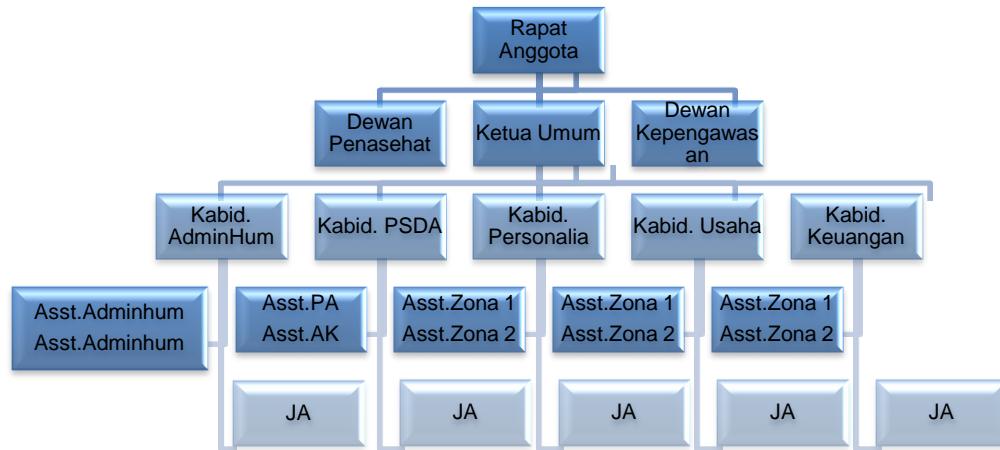
Kopma UNY mempunyai luas bangunan sebesar 512 M² dan luas tanah sebesar 650 M² yang digunakan sebagai Gedung Bussines Center dan Minimarket Kopma UNY (Surat Perjanjian Kerjasama antara UNY dan Kopma UNY tentang penggunaan lahan untuk Swalayan dan Garden Café: 2012).

c. Pemerintahan

Kopma UNY berada dibawah koordinasi dari jajaran rektorat UNY, sejajar dengan Unit Kegiatan Mahasiswa yang lainnya. Kopma UNY merupakan UKM yang mempunyai tempat terpisah dari UKM yang

lainnya yaitu bertempat di gedung *Student and Multicultural Center* UNY. Kopma UNY dikelola langsung oleh perwakilan dari anggota yang dipilih dalam Rapat Anggota Tahunan yaitu Kepengurusan dan Kepengawasan. Kepengurusan Kopma UNY terdiri dari ketua umum dan dibantu dengan ketua bidang dan staf-stafnya yang meliputi asisten dan junior asisten, sedangkan Kepengawasan Kopma UNY terdiri dari ketua pengawas dan beberapa staffnya. Berikut ini adalah struktur organisasi yang ada di Kopma UNY;

a. Struktur Organisasi Kepengurusan Kopma UNY



Bagan 3. Struktur Organisasi Kopma UNY

Keterangan:

Kabid : Ketua Bidang

- Adminhum : Administrasi dan Humas
- PSDA : Pengembangan Sumberdaya Anggota
- Asst : Asisten (staff dari ketua bidang)
- Asst. PA : Asisten Pendidikan Anggota
- Asst. AK : Asisten Administrasi Anggota
- Asst. Zona : Asisten setiap sektor pekerjaan.
- JA : Junior Asisten (staff dari asisten)

b. Struktur Organisasi Karyawan



Keterangan :

Personalia sebagai top manajemen yang langsung membawahi koordinator divisi usaha. Koordinator divisi usaha membawahi staf-

staf dari berbagai bagian di dalam karyawan yang ada di divisi usaha Kopma UNY.

d. Kondisi Sosial

Kopma UNY mengklasifikasikan anggotanya kedalam dua kategori yaitu Anggota Biasa (AB) dan Anggota Luar Biasa (ALB). Anggota Biasa (AB) merupakan anggota yang masih berstatus sebagai mahasiswa UNY sedangkan Anggota Luar Biasa (ALB) yaitu anggota yang tidak berstatus sebagai mahasiswa UNY seperti karyawan, dosen, dan masyarakat secara umum. Klasifikasi ini dibuat dan disepakati bersama sesuai dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Kopma UNY.

Jumlah anggota yang dimiliki oleh Kopma UNY per-31 Juli 2013 sebanyak 3533 anggota dengan klasifikasi Anggota Biasa (AB) sebesar 3233 anggota dan Anggota Luar Biasa (ALB) sebanyak 300 anggota. Banyaknya jumlah anggota yang ada terdiri dari anggota aktif sebesar 1456, dan anggota pasif sebesar 2077 orang anggota (Sistem Informasi Data Kopma UNY bulan Juli 2013). Jumlah anggota Kopma UNY setiap hari bisa mengalami perubahan karena adanya pengajuan anggota masuk maupun pengajuan anggota keluar.

Anggota aktif yang disebutkan diatas merupakan anggota yang aktif mengikuti kegiatan, aktif dalam simpanan, dan aktif dalam kegiatan usaha seperti aktif bertransaksi di divisi usaha yang ada di Kopma UNY.

Anggota pasif merupakan anggota yang tidak aktif dalam aktifitas simpanan, aktifitas keanggotaan, dan aktifitas usaha. Status anggota dan jumlahnya bisa mengalami perubahan setiap harinya.

Karyawan yang dimiliki oleh Kopma UNY yaitu sejumlah 46 dengan status karyawan tetap sebanyak 7 orang, karyawan kontrak sebanyak 29 orang, karyawan SPK (percobaan) sebanyak 7 orang dan *freelancer* sebanyak 3 orang. Karyawan-karyawan tersebut tersebar ke berbagai divisi yang ada di Kopma UNY yaitu Mini Market dengan jumlah karyawan sebanyak 16 orang, Garden Café sebanyak 12 orang, Tokoku sebanyak 5 orang, Katin Ungu sebanyak 1 orang, USP Amanah sebanyak 1 orang, Unit Jasa sebanyak 1 orang dan Administrasi Keuangan (Adminkeu) sebanyak 3 orang untuk posisi yang lain yaitu Satpam sebanyak 3 orang, Pembantu Umum (PU) sebanyak 2 orang, *Front Office* 1 orang, dan teknisi sebanyak 1 orang dengan usia rata-rata karyawan Kopma UNY berkisar antara 20 tahun sampai dengan 40 tahun (Laporan Evaluasi dan Koordinasi Kopma UNY bulan Juli 2013).

Jumlah Kepengurusan yang ada di Kopma UNY yaitu sebanyak 21 orang yang tersebar kedalam bidang-bidang yang ada di Kopma UNY meliputi Bidang Usaha, Bidang Keuangan, Bidang Personalia, Bidang Administrasi dan Humas (Adminhum), dan Bidang Pengembangan Sumber Daya Anggota (PSDA). Bidang-bidang yang ada tersebut di pimpin langsung oleh Ketua Umum Kopma UNY.

Elemen lain yang ada di Kopma UNY adalah Kepengawasan. Kepengawasan Kopma UNY terdiri dari empat orang dengan satu orang sebagai ketua sedangkan yang lainnya menjadi staff kepengawasan. Kepengawasan mengawasi jalanya kepengurusan, memberi kritik, saran serta menampung aspirasi dari para anggota dan karyawan untuk disampaikan kepada pihak kepengurusan. Kepengawasan Kopma UNY juga berperan menjadi partner dalam mengembangkan Kopma UNY menjadi lebih baik.

Kopma UNY berada di pedukuhan Karangmalang dimana terdapat sekitar 2850 penduduk yang terdaftar dengan berbagai macam latar belakang ekonomi, pendidikan, dan kepercayaan. Jumlah pesaing divisi-divisi usaha yang ada di sekitar pedukuhan karangmalang cukup banyak sekali (Data Kependudukan Dukuh Karangmalang) . Pesaing divisi Retail seperti Alfamart, Indomart, Mirota dan Vikita serta toko-toko kecil yang lainnya, sedangkan pesaing dari divisi cafeteria seperti Spesial Sambal, Bebaqaran, Waroeng Steak, dan masih banyak lagi yang lainnya.

2. Kopma (Koperasi Mahasiswa)

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas kekeluargaan. Di Indonesia pengertian koperasi

menurut Undang-undang Koperasi tahun 1967 No.12 tentang pokok-pokok perkoperasian adalah sebagai berikut; Koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas dasar kekeluargaan (Panji Anoraga, 1993: 4). Tujuan koperasi adalah untuk mensejahterakan anggotanya. Awalnya koperasi didirikan dengan gagasan Robert Owen (1771-1858), yang menerapkannya pertama kali pada usaha pemintalan kapas di New Lanark, Skotlandia. Pada tahun 1786–1865 Gerakan koperasi ini dikembangkan lebih lanjut oleh William King dengan mendirikan toko koperasi di Brighton, Inggris. Pada 1 Mei 1828, King menerbitkan publikasi bulanan yang bernama *The Cooperator*, yang berisi berbagai gagasan dan saran-saran praktis tentang mengelola toko dengan menggunakan prinsip koperasi. Melalui gerakan ini akhirnya koperasi berkembang di negara-negara lainnya, seperti Indonesia.

Di Indonesia sendiri awalnya koperasi diperkenalkan di Indonesia oleh R. Aria Wiriatmadja di Purwokerto, Jawa Tengah pada tahun 1896 dengan mendirikan koperasi kredit dengan tujuan membantu rakyatnya yang terjerat hutang dengan rentenir. Dalam mendirikan koperasi tersebut beliau menggunakan uang pribadinya untuk modal koperasi. Koperasi tersebut lalu berkembang pesat dan akhirnya ditiru oleh Boedi Oetomo dan SDI. Namun pada saat itu koperasi sempat mengalami kendala yang

menyebabkan banyak koperasi yang berjatuhan karena tidak mendapat izin koperasi dari belanda, Akan tetapi pada tahun 1933 koperasi menjamur kembali bersamaan dengan dikeluarkannya UU yang mirip UU no. 431 sehingga mematikan usaha koperasi untuk yang kedua kalinya (Verawati. 2013: 1).

Setelah Indonesia merdeka, pada tanggal 12 Juli 1947, pergerakan koperasi di Indonesia mengadakan Kongres Koperasi yang pertama di Tasikmalaya. Hari ini kemudian ditetapkan sebagai Hari Koperasi Indonesia. Adanya koperasi dinilai sebagai suatu sistem perekonomian yang baik dan sesuai dengan keadaan bangsa Indonesia oleh sebab itu digemakan lah koperasi kepada seluruh masyarakat Indonesia salahsatunya dengan masuk ke dalam lembaga pendidikan seperti sekolah-sekolah dan perguruan tinggi hingga akhirnya terbentuklah Koperasi Siswa (Kopsis) dan Koperasi Mahasiswa (Kopma) yang dileburkan dengan kegiatan extrakulikuler dari lembaga pendidikan tersebut, begitu juga dengan keberadaan Kopma UNY.

Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta lahir atas dasar ide dan prakarsa beberapa aktifis mahasiswa yang memandang perlu adanya suatu wadah peningkatan kesejahteraan mahasiswa. Oleh karena itu, kehadiran sebuah koperasi mahasiswa merupakan hal yang sangat penting untuk direalisasikan. Pemikiran ini merupakan latar belakang turunnya Surat Keputusan Rektor (SKR) tentang panitia pendiri

Kopma IKIP yang kemudian mengadakan rapat pendirian Kopma IKIP Yogyakarta pada tanggal 30 September 1982.

Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (Kopma UNY) merupakan salah satu unit kegiatan mahasiswa yang berorientasi pada pendidikan dan pembelajaran (*education and learning oriented*) di dalam pengembangan diri, khususnya dibidang kewirausahaan dan kewirakoperasian. Profesionalitas Kopma UNY dan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas menjadi salah satu strategi awal dalam menciptakan kader yang berkompeten dan handal, sehingga setelah selesai dari bangku perkuliahan, pendidikan, dan pengalaman yang diperoleh di Kopma UNY dapat menjadi modal ketika terjun dalam persaingan dunia kerja ataupun bisnis (GBHK Kopma UNY 2013).

Gencarnya pendidikan kewirausahaan dalam lingkup kampus UNY kepada seluruh mahasiswa beberapa tahun terakhir ini, menjadi suntikan semangat tersendiri untuk pergerakan Kopma UNY. Walaupun demikian, dorongan dan peran aktif dari seluruh anggota tetap menjadi motor penggerak utama yang tidak tergantikan dalam mewujudkan tujuan Kopma UNY selama ini. Berbagai prestasi yang sudah diraih, di kelas regional maupun nasional dapat menjadi letusan semangat bagi elemen Kopma UNY untuk terus menerus mencetak generasi-generasi berprestasi dan handal di bidangnya.

B. Modal Sosial Kopma UNY

Dalam mencermati modal sosial kaitannya di dunia usaha perlu adanya pemahaman bahwa modal sosial sama halnya dengan modal manusia (*human capital*), modal/SDA (*natural capital*), dan *financial/built/produced economic capital* menjadi bagian dari *community capital* atau modal komunitas. Meski harus dipahami bahwasannya modal fisik/produksi, modal manusia dinilai sebagai aspek diluar modal sosial. Modal sosial sangat terkait dengan aspek ekonomi. Suatu keteranyaman masyarakat diatas konsesus tema modal sosial, semua anggota masyarakat akan saling teranyam dalam berbagai kegiatan ekonomi produktif kooperatif. Dengan demikian, secara ekonomis modal sosial memberikan kontribusi yang signifikan dalam penghidupan berkelanjutan/*sustainable livelihood* (Oelin Mardiyantoro, 2002: 9).

Kopma UNY sebagai Unit Kegiatan Mahasiswa yang bergerak dalam bidang usaha perkoperasian tidak bisa lepas dari adanya modal sosial. Hal ini karena keberadaan dan proses operasional Kopma UNY dalam kegiatan sehari-hari terletak ditengah-tengah masarakat dan berhubungan dengan individu-individu atau kelompok sosial. Menurut Putnam modal sosial merujuk pada bagian dari organisasi sosial, seperti kepercayaan, norma dan jaringan, yang dapat meningkatkan efisiensi masyarakat dengan memfasilitasi tindakan-tindakan terkoordinasi (Field, John, 2011: 49).

Dilihat dari pemikiran sosial, istilah modal bukan hanya menginterpretasikan materi saja akan tetapi lebih ke arah hubungan sosial.

Konsep modal sosial sebagai bagian dari suatu kapital memberi kontribusi dalam perkembangan masyarakat. Dalam hal ini Robert MZ Lawang menjelaskan, kata sifat sosial dalam kapital sosial harus bersifat positif dikarenakan kapital sosial mesti mendorong pertumbuhan ekonomi. Sementara itu kapital sosial harus mampu membuat pertumbuhan itu berdampak pada peningkatan kesejahteraan sosial, tidak saja mereka yang masuk dalam lingkungan persahabatan khususnya tetapi masyarakat secara meluas (Lawang, Robert MZ, 2005: 30).

Menurut Putnam (Field, John, 2011: 51), modal sosial bersifat menjembatani (*inklusif*) dan mengikat (*ekslusif*). Modal sosial yang mengikat cenderung memperkuat identitas eksklusif dan mengutamakan homogenitas. Sedangkan modal sosial inklusif menjembatani orang-orang yang melintas batas-batas sosial yang berbeda-beda. Modal sosial yang mengikat baik untuk mendasari resiprositas spesifik dan menggerakan solidaritas yang berperan sebagai perekat kuat dalam meningkatkan loyalitas yang tinggi dalam kelompok dan memperkuat identitas-identitas spesifik. Modal sosial inklusif di dalam Kopma UNY terdapat pada hubungan antara Kopma UNY dengan para *Supplier* dan masyarakat luar secara umum. Modal sosial yang ada menjembatani keduabelah pihak untuk saling berkomunikasi dalam mencapai tujuan bersama. Modal sosial ekslusif menggerakan solidaritas yang berperan sebagai perekat kuat dalam meningkatkan loyalitas yang tinggi antara jajaran kepengurusan, anggota dan karyawan dalam Kopma UNY.

Menurut Robert. D Putnam, modal sosial adalah bagian dari organisasi sosial, seperti kepercayaan, norma dan jaringan yang dapat memperbaiki efisiensi masyarakat dengan memfasilitasi tindakan terkoordinasi (Field, John, 2011: 8). Dari sudut pandang ekonomi, istilah modal pada mulanya memiliki arti sejumlah uang yang diakumulasikan atau yang dapat di investasikan dengan harapan memperoleh hasil yang menguntungkan di masa mendatang (Field, John, 2011: 19).

1. Kepercayaan (*Trust*)

Kepercayaan merupakan alat ukur yang paling baik dalam suatu hubungan, kerjasama dalam menetapkan tujuan-tujuan yang dianggap penting. Fukuyama dalam (Jousairi Hasbullah, 2006: 11) menyatakan bahwa *trust* atau rasa percaya (mempercayai) adalah suatu bentuk keinginan untuk mengambil resiko dalam hubungan-hubungan sosialnya yang didasari oleh perasaan yakin bahwa yang lain akan melakukan sesuatu sesuai dengan yang diharapkan dan akan senantiasa bertindak dalam suatu pola tindakan yang saling mendukung, paling tidak yang lain tidak akan bertindak merugikan diri dan kelompoknya. Seperti halnya dengan Kopma UNY dimana kepercayaan merupakan hal yang dibentuk dan dibangun bersama-sama melalui proses yang panjang dan membutuhkan jangka waktu yang cukup lama. Kepercayaan dibangun dari hal-hal yang kecil sampai dengan hal-hal yang besar, setahap demi

setahap dan membutuhkan pengorbanan-pengorbanan agar tetap bisa menjaganya. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh informan:

Kopma UNY membentuk kepercayaan dari masyarakat dengan banyak hal. Misalnya seperti dengan menjaga dan se bisa mungkin untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Adanya prinsip “*Exellent Service*” menjadi “brand” yang dikembangkan oleh Kopma sebagai badan usaha yang mementingkan pelayanan baik dari segi produk yang dijual maupun dari sumberdaya manusia yang melakukan peran di dalamnya. Adanya norma-norma yang ada di masyarakat juga diperhatikan. Jangan sampai ada hal-hal yang dilanggar karena jika sampai dilanggar maka hal ini akan berbahaya terhadap kelangsungan dari Kopma UNY. Karena kalau sampai ada *image* buruk terhadap Kopma UNY dan menyebar ke masyarakat luas maka kepercayaan yang selama ini sudah dibangun bertahun-tahun dari generasi ke generasi bisa rusak (wawancara dengan AJF pada 17 September 2013, pukul 15.00 WIB)

Cara Kopma dalam menjaga kepercayaan yang baik dengan para relasi yaitu dalam hal operasional sehari-hari dalam melakukan hubungan kerjasama keduanya sama-sama mentaati peraturan yang berlaku. Kalau kedua belah pihak antara Kopma dengan pihak *supplier* sudah saling menjaga dan mentaati aturan-aturan yang ada semuanya akan mudah dijalankan. Selain itu adanya kegiatan-kegiatan bersama seperti dengan saling mensupport berbagai event yang diadakan keduabelah pihak. Selain itu biasanya dalam hal-hal tertentu antara *supplier* dengan pihak Kopma saling berbagi hadia atau mengirim parcel sebagai bentuk ucapan terimakasih dan persahabatan, bisa dilakukan saat lebaran atau hari raya Idul Fitri (wawancara dengan AJF pada 17 September 2013, pukul 15.00 WIB)

Fukuyama (2002: 36) mengatakan unsur utama dan terpenting dari modal sosial adalah kepercayaan (*trust*). Kepercayaan yang ada di Kopma UNY dibangun melalui norma-norma kooperatif seperti yang disampaikan oleh Fukuyama (2002: 24) seperti kejujuran dan kesediaan untuk menolong yang bisa dibagi-bagi antara kelompok-kelompok

terbatas masyarakat dan bukan dengan yang lainnya dari masyarakat atau dengan lainnya dalam masyarakat yang sama. Kopma UNY membangun kepercayaan dimulai dari mengimplementasikan jati diri organisasi koperasi serta aturan-aturan dan nilai-nilai yang ada di dalamnya baik dari individu dan semua elemen yang tergabung dalam kelompok-kelompok terbatas yang ada atau dalam hal ini adalah keluarga besar Kopma UNY. Kepercayaan diimplementasikan melalui aktifitas-aktifitas dikesehariannya dalam operasional usaha, kegiatan anggota dan manajemen Kopma UNY secara keseluruhan.

Kepercayaan merupakan sebuah harapan yang tumbuh di dalam masyarakat, organisasi dan perusahaan yang ditujukan dengan perilaku jujur, teratur dan kerjasama berdasarkan norma-norma yang dianut secara bersama demi kepentingan anggota di dalamnya (Fukuyama, 2002: 36). Kopma UNY sebagai satu kesatuan organisasi dan sebagai salahsatu tempat untuk memenuhi kebutuhan para mahasiswa dalam hal pendidikan, kesempatan kerja dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari selalu mengutamakan pelayanan kepada para pelanggan. Aturan-aturan yang ada di dalamnya mengacu pada keamanan, kenyamanan dan kepuasan individu-individu atau kelompok dalam melakukan transaksi dengan Kopma UNY. Adanya norma-norma tersebut dijalankan secara konsisten hingga membentuk suatu pola yang dikenal dan dipercayai oleh masyarakat. Hal-hal seperti inilah yang menyebabkan munculnya

kepercayaan (*trust*) di Kopma UNY di mata masyarakat. Hal ini seperti yang disampaikan oleh beberapa informan:

Masyarakat karangmalang belanja di Kopma UNY karena harganya yang relatif murah dibandingkan dengan yang lainnya, barang yang disediakan juga lengkap untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Adanya lokasi yang dekat dengan masyarakat memudahkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya (wawancara bersama SDR dilakukan pada tanggal 22 Agustus 2013 pukul 13.00 WIB).

Kopma mampu menyediakan kebutuhan para mahasiswa. Karyawanya ramah dan bersih-bersih. Selain itu Kopma bermanfaat banget bagi para mahasiswa terutama di divisi usahanya bisa dijadikan sebagai tempat rapat, nongkrong, diskusi, wifian, sambil makan-makan dan yang lainnya. Selain itu pengurusnya juga asyik-asyik (wawancara bersama IFA dilakukan pada tanggal 9 Juli 2013 pukul 16.00 WIB).

Adanya kepercayaan (*trust*) seperti yang telah disampaikan diatas sesuai dengan yang disampaikan oleh Fukuyama (2002: 72) bahwa kepercayaan adalah efek samping yang sangat penting dari norma-norma sosial yang kooperatif yang memunculkan *social capital*. Dalam konteks ini Kopma UNY mampu mengembangkan kepercayaan dimata para pelanggan, baik mahasiswa maupun masyarakat secara umum. Hal serupa juga sama seperti dengan yang disampaikan oleh informan berikut ini:

Bentuk kepercayaan Kopma UNY dari masyarakat ya misalnya dengan mereka mau belanja di Kopma. Selain itu yang lebih penting adalah mereka tidak menolak atau tidak mempermasalahkan keberadaan Kopma di dalam kehidupan bermasyarakat. Buktinya dengan sudah berdirinya Kopma dari dulu sampai sekarang, sudah 30 tahun berjalan. Selain itu selama ini juga jarang sekali adanya *complain* dari masyarakat. Bentuk yang lain adalah semakin banyaknya jumlah anggota luar biasa (ALB) atau anggota non mahasiswa beberapa tahun terakhir ini. Kegiatan-kegiatan kerjasama yang dilakukan dengan masyarakat juga berjalan dengan baik seperti pada

acara-acara ulang tahun, acara-acara di hari-hari besar dan yang lainnya. Dulu Kopma juga sempat lama kerjasama dalam pengelolaan PAUD mutiarahati karangmalang. Kalau bentuk kepercayaan dalam hal bisnis dengan semakin banyaknya pihak-pihak *supplier* yang loyal dan jumlahnya yang terus bertambah sampai dengan saat ini (wawancara dengan AJF pada 17 September 2013, pukul 15.00 WIB)

Sesuai dengan data diatas maka dapat dikatakan bahwa bentuk bentuk kepercayaan yang ada di Kopma UNY secara garis besar adalah sebagai berikut:

a. Kepercayaan yang diberikan oleh Civitas Akademika UNY

Sebagai salahsatu UKM yang berada di bawah naungan universitas, Kopma UNY merupakan salahsatu UKM yang berbeda dengan yang lainnya dalam hal hak dan kewajiban yang didapat. Sebagai UKM yang bergerak dalam bidang kewirausahaan dan kewirakoperasian Kopma diberikan kepercayaan yang lebih, yaitu dengan diberikan tanah dan bangunan untuk dikelola sebagai lahan pembelajaran bagi mahasiswa. Tidak hanya sebatas pembelajaran, Kopma UNY juga mempunyai tanggungjawab sebagai unit usaha perkoperasian yang harus membayar segala hal yang berbentuk kerjasama atau perjanjian yang tertulis hitam diatas putih seperti halnya sewa tanah dan bangunan yang ada saat ini kepada pihak kampus (wawancara dengan RSB pada tanggal 17 Juli 2013 pukul 13.00 – 15.00 WIB).

Tanggungjawab yang lain sebagai UKM terhadap universitas adalah mengharumkan nama almamater melalui prestasi-prestasi para

anggotanya dalam bentuk kegiatan dan yang lainnya. Prestasi-prestasi yang ada mengakibatkan munculnya kepercayaan dari pihak Civitas Akademik UNY kepada Kopma UNY semakin baik. Beberapa prestasi yang didapat oleh Kopma UNY antara lain yaitu:

Prestasi tahun 2009;

1. Juara 1 UKM berprestasi di UNY
2. Juara 1 koperasi berprestasi kelompok jasa dari pemerintah kabupaten sleman
3. Juara 1 koperasi berprestasi kelompok jasa dari pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
4. Koperasi konsumen berprestasi tahun 2009 dari kementerian negarakoperasi dan UKM RI
5. Penghargaan dari UNY atas prestasiya sebagai Koperasi Konsumen berprestasi tingkat Nasional

Prestasi tahun 2012;

6. Juara II Koperasi jasa tingkat kabupaten sleman
7. Stanisasi terbaik dalam pameran produk yang diselenggarakan HMPE FE UNY
8. Kopma terbaik se-DIY dalam kegiatan Upgrading yang diselenggarakan komunitas JOKER (Jogja Keren)

9. Juara 1 Olimpiade Koperasi Nasional
10. Juara 1 dan 2 Turnamen Futsal UAD CUP se-DIY

Prestasi tahun 2013;

Juara II lomba tangkas trampil Kopma se-DIY

Selain itu Kopma UNY juga masih dipercaya sebagai UKM yang mampu memberikan pendidikan yang baik pada anggota dalam hal kewirausahaan dan kewirakoperasian. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya mahasiswa yang bergabung bersama Kopma sampai dengan saat ini. Jika dibandingkan dengan unit kegiatan mahasiswa yang lainnya tentu Kopma UNY masih menduduki peringkat pertama.

b. Kepercayaan yang diberikan oleh *supplier* dan relasi bisnis.

Kopma UNY sudah berdiri sejak 1982 atau sekitar 31 tahun yang lalu. Umur yang sudah cukup tua itu untuk kategori koperasi dan badan usaha yang ada di dalamnya tentu sudah mempunyai dan merasakan berbagai macam masa-masa sulit dan masa-masa mudah. Adanya kepercayaan yang dimiliki, dibentuk, dipertahankan dan dikembangkan mulai dari awal sampai dengan saat ini. *Supplier* sebagai salahsatu elemen yang bekerjasama dengan Kopma UNY tentunya sudah mempunyai *track record* perjalanan kerjasama selama ini. Hal inilah yang

dijadikan sebagai penilaian dari para *supplier* untuk kepercayaanya selama ini terhadapnya.

Kerjasama yang telah dilakukan antara Kopma UNY dengan para *supplier* sudah berpuluh-puluh tahun mengakibatkan suatu ikatan kepercayaan (*trust*) yang kuat. Dampak yang ditimbulkan adalah mudahnya dalam menjalankan transaksi seperti adanya pemilihan jenis pembayaran yang dilakukan secara kredit dan yang lainnya. Hal ini seperti yang disampaikan oleh salahsatu informan;

Sistem kerjasama antara *supplier* dengan Kopma UNY meliputi beberapa hal: Sistem Konsinyasi; ada *supplier* yang menitipkan barang dengan sistem bagi hasil untuk barang-barang yang laku di jual. Sering dilakukan dengan *supplier* dengan kuantitas yang tidak terlalu banyak. Sistem kredit; dengan cara mengambil barang dengan pembayaran berkala, biasanya hal ini dilakukan dengan pengambilan stock produk yang besar kepada *supplier*. Sistem *cash*: pembayaran secara langsung tunai pada saat dilakukannya transaksi. Dilakukan oleh para pembeli atau pelanggan dari mini market (wawancara dengan RSB pada tanggal 17 Juli 2013 pukul 13.00 -15.00 WIB).

Kepercayaan yang kuat yang sudah dibentuk antara Kopma UNY dengan pihak *supplier* akan mengakibatkan kemudahan-kemudahan bagi keduabelah pihak. Kepercayaan yang ada berupa adanya bentuk hubungan dengan banyaknya *supplier* baik yang masih baru maupun yang sudah sangat lama hingga berpuluh-puluh tahun. Adanya hubungan yang baik dalam keseharian serta saling menghormati dan mentaati aturan-aturan yang ada menyebabkan hubungan yang terjadi berlangsung lama.

Adanya hubungan yang dilandasi atas dasar ketaatan menjalankan aturan bersama akan menyebabkan munculnya kepercayaan.

c. **Kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat**

Kepercayaan bisa dikatakan sebagai kunci dari eksistensi suatu organisasi. Tanpa adanya suatu kepercayaan tak mungkin suatu organisasi bisa tumbuh dan berkembang dengan baik. Adanya kepercayaan masyarakat terhadap Kopma UNY dapat dilihat dari berbagai respon yang dilakukan oleh masyarakat. Berikut adalah respon yang di berikan masyarakat kepada Kopma UNY yang disampaikan oleh beberapa informan;

Selama ini masyarakat mempunyai respon yang cukup baik terhadap perkembangan Kopma UNY. Hal ini karena memang Kopma UNY sudah berperan banyak hal bagi mereka terutama dalam membantu pemenuhan kebutuhan, menyediakan lapangan pekerjaan dan masih banyak hal-hal yang lainnya (wawancara kepada RSB pada tanggal 17 Juli 2013 pukul 13.00 WIB).

Kopma UNY juga diberikan kepercayaan untuk bisa mengadakan kerjasama dalam mengadakan kegiatan bersama masyarakat, seperti yang disampaikan oleh informan berikut ini;

Kerjasama yang dilakukan seperti pengelolaan PAUD Mutiara Hati Karangmalang, Sembako bagi warga miskin di karang malang, kerjasama dalam event-event HUT, Hari Raya Qurban, dan kemarin dulu juga ada rencana kerjasama antara masyarakat dengan Kopma. Kopma mau mensupply kebutuhan dari para pedagang kelontong yang ada di masyarakat karagmalang (wawancara kepada SDR pada tanggal 22 Agustus 2013 pukul 13.00 WIB).

Selain itu bentuk kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat kepada Kopma UNY juga dalam bentuk minimnya *complain* dari

pelanggan terhadap pelayanan yang ada, baik berupa barang dan jasa yang diberikan kepada para pelanggan. Hal ini seperti yang disampaikan oleh informan berikut ini:

Sejauh ini *complain* sedikit, dan pelanggan masih banyak yang belanja di kami. Jadi pelayanan kami bisa dikatakan suka mas. Bisa di hitunglah *complain* dari pelanggan sejauh ini sih masih jarang mas (wawancara dengan WTR pada 26 Agustus 2013 pukul 10.00 WIB).

Sejauh ini saya anggap masyarakat suka dengan pelayanan yang ada karena memang belum ada *complain* yang keras. *complain* ada palingan yang ringan-ringan aja sih mas. Karena sudah akrab sama pelanggan yang sudah lama jadi sabil bercandaan gitu mas (wawancara dengan ANK pada 26 Agustus 2013 pukul 09.30 WIB)

Beberapa hal diatas menggambarkan bahwa sampai dengan saat ini Kopma UNY masih diberi kepercayaan untuk tumbuh dan berkembang bersama masyarakat. Kepercayaan yang sudah dibangun, nilai dan norma yang disepakati dan ditaati bersama dari generasi ke generasi selama 31 tahun ini terus di tingkatkan guna kemajuan bersama-sama. Hal ini juga sama seperti dengan pendapat yang disampaikan oleh infoman beikut ini:

Kalau Bentuk keparcayaan Kopma UNY dari masyarakat misalnya dengan mereka mau belanja di Kopma. Selain itu yang lebih penting adalah mereka tidak menolak atau tidak mempermasalahkan keberadaan Kopma di dalam kehidupan bermasyarakat. Buktiya dengan sudah berdirinya Kopma dari dulu sampai sekarang, sudah 30 tahun berjalan. Selain itu selama ini juga jarang sekali adanya *complain* dari masyarakat. Bentuk yang lain adalah semakin banyaknya jumlah anggota luar biasa (ALB) atau anggota non mahasiswa beberapa tahun terakhir ini. Kegiatan-kegiatan kerjasama yang dilakukan dengan masyarakat juga berjalan dengan baik seperti pada acara-acara ulang tahun, acara-

acara di hari-hari besar dan yang lainnya. Dulu Kopma juga sempat lama kerjasama dalam pengelolaan PAUD mutiarahati karangmalang. Kalau bentuk kepercayaan dalam hal bisnis dengan semakin banyaknya pihak-pihak *supplier* yang loyal dan jumlahnya yang terus bertambah sampai dengan saat ini wawancara dengan AJF pada 17 Oktober 2013 pukul 15.00 WIB).

d. Kepercayaan yang diberikan oleh organisasi-organisasi lain

Kepercayaan dengan organisasi-organisasi yang lain juga cukup banyak seperti kerjasama dalam hal pendidikan meliputi magang bagi para mahasiswa, kegiatan Praktek Kerja Lapangan bagi anak-anak SMK, kegiatan studi banding dari kampus-kampus baik dalam maupun luar negeri. Bentuk kepercayaan yang lain yaitu kerjasama dalam hal kemitraan seperti menjadi pihak sponsor untuk acara-acara dari komunitas, dari UKM, HIMA (himpunan Mahasiswa), dan organisasi-organisasi yang lainnya.

Secara umum kepercayaan yang ada di Kopma UNY dapat digambarkan dari tabel berikut:

Tabel 1. Tabel Kepercayaan Kopma UNY

Bentuk Kepercayaan	Keterangan
a. Kepercayaan dari Civitas Akademika UNY	- Kepercayaan yang diberikan oleh universitas kepada Kopma UNY berupa perizinan dalam mengelola tempat dan bangunan yang ada di dalam kampus UNY serta dukungan

		yang baik terhadap Kopma UNY.
	-	Tanggungjawab yang lain sebagai UKM terhadap universitas adalah mengharumkan nama almamater melalui prestasi-prestasi para anggotanya dalam bentuk kegiatan dan yang lainnya. Prestasi-prestasi yang ada mengakibatkan munculnya kepercayaan dari pihak Civitas Akademik UNY kepada Kopma UNY semakin baik
b.	Kepercayaan dari relasi bisnis Kopma UNY	<ul style="list-style-type: none"> - Kepercayaan yang diberikan oleh relasi bisnis Kopma UNY berupa adanya hubungan yang baik, semakin erat dan kemudahan dalam melakukan kerjasama diantara keduabelah pihak.
c.	Kepercayaan dari	<ul style="list-style-type: none"> - Kepercayaan yang diberikan oleh relasi bisnis Kopma UNY berupa adanya hubungan yang baik, semakin erat dan kemudahan dalam melakukan kerjasama diantara keduabelah pihak. - Kerjasama yang telah dilakukan antara Kopma UNY dengan para <i>supplier</i> sudah berpuluh-puluh tahun mengakibatkan suatu ikatan kepercayaan (<i>trust</i>) yang kuat. Dampak yang ditimbulkan adalah mudahnya dalam menjalankan transaksi seperti adanya pemilihan jenis pembayaran yang dilakukan secara kredit dan yang lainnya
c.	Kepercayaan dari	<ul style="list-style-type: none"> - Kepercayaan yang diberikan dari

<p>masyarakat</p> <p>d. Kepercayaan dari organisasi lain</p>	<p>masyarakat yaitu adanya respon positif dan dukungan dari masyarakat dalam berbagai hal seperti kerjasama, dll.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Adanya kepercayaan masyarakat terhadap Kopma UNY dapat dilihat dari berbagai respon positif yang diberikan oleh masyarakat. Kopma UNY juga diberikan kepercayaan untuk bisa mengadakan kerjasama dalam mengadakan kegiatan bersama. - Kepercayaan yang diberikan oleh organisasi lain berupa adanya kerjasama dalam berbagai hal seperti pendidikan dari berbagai instansi seperti sekolah-sekolah, sebagai tempat studi banding dari berbagai koperasi mahasiswa di Indonesia dan yang lainnya.
--	---

2. Norma Sosial (*Social Norm*)

Secara umum norma merupakan suatu bentuk aturan, baik itu bersifat tertulis maupun tidak tertulis yang senantiasa dipatuhi dan dijalankan oleh individu dalam setiap perilakunya. Norma sosial merupakan suatu bentuk norma yang sifatnya lebih sosial, dimana

norma sosial ini tidak menutup kemungkinan bersumber dari norma yang berorientasi pada norma agama (ajaran agama), norma sosial ini lebih mengarah kepada suatu bentuk aturan yang dipakai individu dalam melakukan hubungan sosial atau interaksi sosial dengan individu lain. Norma biasanya terbangun dan tumbuh untuk memperkuat masyarakat dan anggota-anggotanya itu sendiri. Dalam hal ini adalah bagaimana norma sosial dapat terbangun dalam perekonomian dan kemudian norma ini menjadi sebuah modal sosial yang secara tidak disadari ada.

Norma sosial berfungsi sangat besar dalam mengontrol bentuk-bentuk perilaku yang tumbuh dalam sebuah masyarakat dalam hal ini adalah para elemen Kopma UNY. Banyaknya intensitas interaksi yang terjadi menjadikan beberapa norma terbentuk dalam Kopma UNY ini, baik kaitannya dengan intern atau maupun ekstren (dengan masyarakat). Norma sebagai sumber daya terakhir, dipahami sebagai aturan main bersama yang menuntun perilaku seseorang (Damsar, 1997: 216). Norma memberikan orang suatu cara dimana orang mengorientasikan diri mereka terhadap orang lain. Norma juga bisa menuntun dalam mengartikan situasi, oleh karena itu norma-norma menjadi kompas dalam menemukan jalan-jalan di dalam kehidupan sosial. Norma-norma yang ada di Kopma UNY dibentuk dan ditaati dalam kegiatan sehari-hari yang tercantum dalam tata tertib yang ada. Tata tertib dibuat, disepakati serta dijalankan bersama sebagai patokan dalam melakukan aktifitas keseharian di Kopma

UNY (wawancara dengan RSB pada tanggal 17 Juli 2013 pukul 13.00 - 15.00 WIB).

Adanya konsistensi dalam mentaati aturan yang ada dan dalam jangka waktu yang lama akan menimbulkan suatu nilai yang disepakati dan diterima bersama. Norma-norma yang ada di Kopma UNY secara umum dibagi kedalam bagian-bagian yang berbeda. Ada aturan-aturan tersendiri dari masing-masing elemen yang harus di taati. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh informan:

Aturan-aturan yang ada di Kopma UNY sangatlah banyak. Hal ini berlaku secara tertulis maupun tidak tertulis. Aturan yang ada di kelompokkan sesuai dengan perananya masing-masing. Misalnya aturan untuk karyawan, aturan untuk kepengurusan, aturan untuk para anggota, aturan untuk pihak-pihak yang melakukan kerjasama dengan Kopma UNY. Aturan-aturan yang ada tersebut memang dibuat khusus dan sudah disesuaikan dengan kebutuhan dari asing-masing bagian yang ada (wawancara dengan AJF pada 17 September 2013, pukul 15.00 WIB).

Aturan aturan yang ada di Kopma UNY juga mempunyai beberapa bentuk seperti aturan yang tertulis dan tidak tertulis (*lisan*). Aturan yang tertulis ada dari aturan yang berlaku secara umum dalam hal ini adalah lingkup organisasi yang besar yaitu seluruh elemen Kopma UNY yang tertian dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD dan ART), sedangkan aturan-aturan tertulis yang berlaku khusus seperti aturan-aturan yang ada dari masing-masing elemen seperti keanggotaan, kepengurusan, kepengawasan dan karyawan. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh informan:

Bentuk bentuk aturan yang ada di Kopma UNY bisa berupa aturan tertulis dan aturan lisan. Kalau aturan yang tertulis sudah sesuai dengan aturan yang ada seperti yang sudah tertuang di dalam tata tertib, AD/ART dan yang lainnya seperti P4. Kalau untuk aturan lisan biasanya disampaikan atau diberlakukan untuk hal-hal yang kecil, akantetapi tetap harus di junjung tinggi seperti misalnya tidak bercanda terlau berlebihan saat sedang dalam dunia pekerjaan dan yang lainnya (wawancara dengan AJF pada 17 September 2013, pukul 15.00 WIB).

Norma-norma yang ada ditanamkan dan ditaati bersama dalam semua elemen yang ada di Kopma UNY dimulai dari internal Kopma UNY yang meliputi jajaran kepengurusan dan kepengawasan, anggota dan karyawan dan eksternal Kopma UNY yang meliputi para *supplier* atau relasi, civitas akademika UNY serta masyarakat secara umum.

a. Norma-norma dalam Internal Kopma UNY

Norma-norma yang ada di Kopma UNY dibuat atas kesepakatan bersama oleh seluruh elemen yang ada. Norma-norma tersebut dibuat sesuai dengan situasi dan kondisi yang disepakati bersama melalui Rapat Anggota Tahunan. Dalam rapat tersebut membahas banyak hal termasuk aturan-aturan yang akan menjadi landasan dalam menjalankan organisasi dan bisnis di Kopma UNY.

Jadi, secara sederhana norma yang ada di Kopma UNY dapat dibagi kedalam aturan-aturan dalam kategori-kategori sebagai berikut:

1. Aturan Umum

Aturan umum merupakan aturan yang berlaku umum bagi seluruh elemen yang ada di Kopma UNY. Aturan-aturan ini bersifat universal dan berlaku bagi siapa saja. Aturan-aturan ini berupa aturan tertulis yang telah dibuat dan disepakati bersama dalam rapat besar anggota Kopma UNY sebagai landasan dalam melakukan aktifitas sehari-hari dan untuk pengembangannya. Aturan ini berupa Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga yang telah disepakati oleh anggota dan disahkan oleh pihak kementerian Koperasi dan UMKM.

2. Aturan Khusus

Aturan khusus merupakan aturan-aturan yang dibuat khusus sesuai dengan tiap-tiap elemen yang ada seperti misalnya untuk anggota, untuk kepengurusan dan kepengawasan, untuk karyawan dan yang lainnya. Aturan-aturan khusus di bagi menjadi aturan tertulis dan aturan tidak tertulis.

a. Aturan khusus tidak tertulis

Merupakan aturan-aturan yang tidak ada dalam aturan tertulis, akantetapi aturan tersebut berlaku secara umum. Aturan tersebut bersumber dari nilai dan norma yang berkembang di dalam masyarakat atas dasar hati nurani setiap manusia. Misalnya yang berkaitan dengan hal-hal yang menyangkut dengan musibah dan yang lainnya.

b. Aturan khusus tertulis

Merupakan aturan-aturan yang dibuat khusus sebagai landasan dalam melakukan aktifitas di Kopma UNY. Aturan-aturan yang ada meliputi aturan untuk anggota yang dimuat dalam lembar pendaftaran anggota, aturan untuk kepengurusan dan kepengawasan yang dimuat dalam surat perjanjian menjadi kepengurusan dan kepengawasan serta aturan untuk karyawan yang dimuat dalam Pokok-Pokok Peraturan Personalia (PPPP).

Aturan untuk Anggota Kopma UNY

1. *Membayar simpanan wajib sesuai ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Rumah Tangga atau diputuskan Rapat Anggota;*
2. *Berpartisipasi dalam kegiatan usaha Koperasi;*
3. *Mintaati ketentuan Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, Keputusan Rapat Anggota dan ketentuan lainnya yang berlaku dalam Koperasi;*
4. *Memelihara serta menjaga nama baik dan kebersamaan dalam Koperasi.*

Aturan untuk Kepengurusan dan Kepengawasan Kopma UNY

1. *Ketentuan Umum*
 - a. *Segenap jajaran kepengurusan dan kepengawasan diwajibkan masuk kerja sesuai dengan peraturan yang telah disepakati, yaitu minimal 3 jam setiap hari di jam kerja.*
 - b. *Segenap jajaran kepengurusan dan kepengawasan diwajibkan melaksanakan aktivitas formal di KOPMA, sesuai dengan jam kerja.*
 - c. *Jam kerja jajaran kepengurusan dan kepengawasan KOPMA UNY adalah pkl. 08.00 - 18.00 WIB.*

- d. *Kehadiran segenap jajaran kepengurusan dan kepengawasan ditandai dengan presensi pada finger print.*
 - e. *Ketidakhadiran yang telah direncanakan sebelumnya harus dibuktikan dengan keterangan secara tertulis (surat izin) melalui petugas (karyawan) administrasi KOPMA UNY dan ditujukan kepada Ketua Bidang AdminHum KOPMA UNY.*
 - f. *Ketidakhadiran pada butir (1) tanpa pemberitahuan dianggap sebagai tindakan ketidakdisiplinan.*
 - g. *Setiap Ketua Bidang diwajibkan melaporkan perihal kegiatan dalam bidangnya dan membuat rencana program kerja secara terperinci paling lambat tanggal 10 setiap bulannya.*
 - h. *Segenap jajaran kepengurusan dan kepengawasan harus efisien dalam menggunakan fasilitas KOPMA UNY.*
 - i. *Segenap jajaran kepengurusan dan kepengawasan dan kepengawasan wajib menjaga hubungan kekeluargaan yang harmonis antar keluarga KOPMA UNY (Kepengurusan, kepengawasan, Anggota, Pembina, Dewan Penasehat, Karyawan, dan Alumni).*
 - j. *Segenap jajaran kepengurusan dan kepengawasan dilarang membocorkan rahasia KOPMA UNY baik yang diperoleh karena jabatan, maupun karena kepercayaan yang telah diberikan oleh KOPMA UNY.*
 - k. *Segenap jajaran kepengurusan dan kepengawasan dilarang menjalankan aktivitas yang dapat menghambat kemajuan dan keberhasilan KOPMA UNY.*
 - l. *Pelanggaran terhadap salah satu Tata Tertib di atas akan mengakibatkan dijatuhkannya sanksi yang akan ditentukan kemudian sesuai dengan AD/ART dan peraturan yang berlaku di KOPMA UNY.*
2. *Ketentuan Rapat Kepengurusan dan Kepengawasan*
- a. *Rapat Kepengurusan dan atau Kepengawasan adalah forum tertinggi kepengurusan dan atau kepengawasan dalam pengambilan keputusan.*
 - b. *Rapat Kepengurusan dan Kepengawasan adalah rapat yang melibatkan seluruh personel terkait.*
 - c. *Rapat Kepengurusan dan Kepengawasan terdiri dari Rapat Manajemen Pengembangan, Rapat Evaluasi dan Koordinasi,*

- Koordinasi Asisten, Koordinasi kabid, Koordinasi pengurus dan Rapat Pleno Kepengurusan dan kepengawasan.*
- d. Rapat Evaluasi dan Koordinasi yaitu rapat yang dilakukan untuk mengevaluasi hasil kerja bulan sebelumnya dan koordinasi program kerja bulan selanjutnya.*
 - e. Koordinasi Asisten yaitu rapat yang dilakukan oleh Asisten untuk pengembangan KOPMA UNY baik secara organisasi maupun usaha*
 - f. Koordinasi Pengurus yaitu rapat yang dilakukan oleh pengurus untuk pengembangan KOPMA UNY baik secara organisasi maupun usaha*
 - g. Koordinasi Kabid yaitu rapat yang dilakukan oleh Kabid untuk pengembangan KOPMA UNY baik secara organisasi maupun usaha.*
 - h. Rapat Pleno Kepengurusan dan Kepengawasan yaitu rapat yang dilakukan oleh Kepengurusan dan Kepengawasan secara insidental atau sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pihak Manajemen.*
 - i. Agenda rapat Kepengurusan dan Kepengawasan diusulkan oleh Ketua Umum atau bidang yang akan mengadakan rapat dan diatur oleh Bidang AdminHum.*
 - j. Perubahan Agenda Rapat Kepengurusan dan Kepengawasan harus diketahui oleh semua bidang.*
 - k. Rapat Kepengurusan dan Kepengawasan dihadiri oleh Kepengurusan dan kepengawasan dan Asisten (ada perwakilan dari setiap bidang dan minimal dihadiri oleh 3 (tiga) Kabid).*
 - l. Jika berhalangan hadir dan atau terlambat harus ijin pada Kabid AdminHum dan atau Asisten AdminHum paling lambat 10 menit sebelum jadwal pelaksanaan rapat.*
 - m. Setiap jajaran Kepengurusan dan Kepengawasan wajib hadir dan siap melaksanakan rapat sesuai agenda rapat.*
 - n. Setiap bidang wajib mempersiapkan bahan rapat 2 x 24 jam sebelum rapat dimulai untuk efisiensi dan efektifitas rapat. Sanksi diatur dalam peraturan khusus.*
 - o. Segenap jajaran Kepengurusan dan Kepengawasan harus saling menghargai pendapat, ide, argumen, gagasan, dan lain-*

lain sebagai wujud tenggang rasa dalam organisasi dengan tetap memperhatikan profesionalisme kerja.

- p. *Mekanisme perijinan dijelaskan dalam peraturan khusus tentang perijinan.*
- 3. *Performance*
 - a. *Seluruh jajaran Kepengurusan dan Kepengawasan wajib berpakaian rapi dan formal menurut peraturan yang berlaku di KOPMA UNY, tidak diperkenankan memakai kaos, jilbab instan, wearpack, celana gunung, jeans, dan sandal jepit pada saat jam kerja di Kantor KOPMA UNY serta tidak boleh memakai celana pendek baik pada saat jam kerja maupun diluar jam kerja (acara formal).*
 - b. *Seluruh jajaran Kepengurusan dan Kepengawasan diwajibkan memakai seragam dengan ketentuan sebagai berikut:*
Senin & Rabu : Seragam Kerja (kemeja lengan panjang)
Selasa : Bebas Rapi (kemeja lengan panjang bagi yang putra, putri berjilbab polos)
Kamis : Seragam Batik
Jum'at : Baju batik bebas
Sabtu : Baju batik bebas
 - c. *Segenap jajaran Kepengurusan dan Kepengawasan diwajibkan memakai atribut seperti:*
Bawahan :
Putra : Celana panjang berbahan kain dan berwarna hitam.
Putri : Rok dan atau celana panjang berbahan kain berwarna hitam.
Sepatu : fantovel tertutup berwarna gelap.
Kaos kaki : Polos dan atau berwarna gelap.
Jilbab : polos dan tidak berenda.
Rambut :
Putra : panjang rambut tidak boleh melebihi telinga, rambut bagian belakang tidak boleh melebihi kerah, rambut bagian depan tidak boleh melebihi alis dan tidak boleh dicat.
Putri : rambut harus diikat dan tidak boleh dicat (bagi yang tidak berjilbab).
 - d. *Segenap jajaran Kepengurusan dan Kepengawasan diwajibkan memakai seragam batik, seragam kerja, atau pakaian yang*

sesuai dengan kesepakatan bersama, pada event-event formal/ semiformal tertentu yang diselenggarakan KOPMA UNY, baik pada saat hari/jam kerja maupun bukan hari/jam kerja.

- e. *Seluruh jajaran Kepengurusan dan Kepengawasan wajib menjaga nama baik KOPMA UNY.*

4. *Ketentuan Lainnya*

- a. *Jika terjadi sistem blok dalam perkuliahan maka Kepengurusan dan Kepengawasan yang bersangkutan harus meminta ijin kepada bidang AdminHum untuk penyesuaian Jadwal.*

- b. *Cuti setiap pengurus dilakukan maksimal selama 2 hari dalam 1 bulan selama masa kepengurusan, dan bagi pihak yang bersangkutan wajib mengajukan permohonan cuti minimal 3 hari sebelum cuti.*

- c. *Dalam masa Kepengurusan dan Kepengawasan, jajaran Kepengurusan dan Kepengawasan diperbolehkan menikah, dengan catatan tidak diperbolehkan mempunyai anak.*

5. *Pelanggaran dan Sanksi*

a. *Jenis Pelanggaran*

1) *Ringan*

- *Tidak mengindahkan semua ketentuan umum yang telah ditetapkan dalam Tata Tertib.*

2) *Sedang*

- *Melakukan tindakan ulang pada pelanggaran ringan 3 X berturut-turut.*
- *Tidak menghadiri rapat tanpa izin dan alasan yang tidak jelas.*
- *Tidak memakai seragam yang telah ditentukan.*
- *Tidak disiplin dalam pelaksanaan tugas seperti, pelanggaran pada poin performance, ketentuan rapat, dan ketentuan lainnya.*

3) *Berat*

- *Melakukan tindakan yang dapat mencemarkan nama baik KOPMA UNY*
- *Mengulangi pelanggaran sedang 3 X berturut-turut.*
- *Dengan sengaja terbukti merugikan KOPMA UNY secara material setelah diadakan pengusutan*

b. *Sanksi Pelanggaran*

1. *Ringan*

- *Peringatan lisan.*
- 2. *Sedang*
 - *Peringatan tertulis dan lisan.*
 - *Pemotongan insentif sebesar 10% dari total perolehan nominal performa untuk setiap kali pelanggaran pada pemakaian seragam.*
 - *Mengganti kerugian atas tindakan yang dilakukan.*
 - *Pemotongan insentif sebesar 20% dari total perolehan nominal prestasi untuk setiap kali pelanggaran dalam kedisiplinan kerja.*
- 3. *Berat*
 - *Pemotongan insentif sebesar 20% sampai 100% dari total perolehan insentif (sesuai keputusan Rapat Kepengurusan dan Kepengawasan).*
 - *Skorsing.*
 - *Di Non-Aktifkan (bila melakukan pelanggaran berulang-ulang).*

Aturan aturan yang ada dibuat dan disepakati bersama sebagai patokan hidup dalam beraktifitas. Baik secara sadar maupun tidak apabila ada pelanggaran yang terjadi sanksi akan diberikan sesuai dengan porsi yang telah ditentukan. Norma memudahkan kehidupan dalam melakukan koreksi terhadap hal-hal yang dianggap tidak sesuai.

Aturan untuk Karyawan Kopma UNY

1. *Kewajiban Karyawan*
 - a. *Setiap karyawan wajib menaati semua ketentuan yang ditetapkan KOPMA, antara lain:*
 - 1) *Masuk hingga pulang kerja tepat pada waktunya.*
 - 2) *Mencatatkan waktu pada mesin presensi setiap kehadiran dan pulang kerja.*
 - 3) *Melaksanakan deskripsi pekerjaan masing-masing.*
 - 4) *Bekerja sesuai dengan prosedur yang berlaku di KOPMA.*
 - b. *Setiap karyawan wajib memberitahukan data pribadi dan keluarganya dengan benar kepada KOPMA yang selanjutnya*

- disimpan sebagai arsip pribadi dan menjadi milik KOPMA. Segala perubahan data pribadi karyawan yang dianggap penting harus diberitahukan kepada manajer dan atau pengurus dalam waktu selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah adanya perubahan.*
- c. *Setiap karyawan wajib bersikap teliti dan hati-hati dalam melaksanakan dan menjalankan tugasnya.*
 - d. *Setiap karyawan wajib berpakaian rapi, bersih dan sopan sesuai dengan ketentuan KOPMA.*
 - e. *Setiap karyawan dalam mempergunakan barang-barang dan benda-benda milik KOPMA wajib berhati-hati dan efisien serta menghindarkan pemborosan-pemborosan baik waktu maupun bahan-bahan.*
 - f. *Setiap karyawan wajib memegang teguh rahasia KOPMA yang diketahuinya dalam melaksanakan tugas.*
 - g. *Setiap karyawan wajib memelihara hubungan kekeluargaan yang harmonis antar karyawan dan atau pengurus.*
 - h. *Setiap karyawan wajib membaca, mengikuti, memperhatikan dan menaati semua pengumuman yang dikeluarkan oleh pengurus KOPMA.*
 - i. *Setiap karyawan wajib mencurahkan segala daya upaya, kepandaian dan kemampuannya dalam melaksanakan tugas yang telah dipercayakan kepadanya oleh KOPMA.*
 - j. *Setiap karyawan wajib menjaga sopan santun dan kesusilaan di lingkungan kerja dan wilayah kerja KOPMA baik dengan pengurus, rekan kerja maupun terhadap konsumen dan mitra kerja/pemasok.*
 - k. *Setiap karyawan wajib memelihara kebersihan lingkungan kerja dan wilayah kerja KOPMA.*
 - l. *Mentaati ketentuan jam kerja yang berlaku di KOPMA serta memanfaatkan waktu kerja secara produktif.*
 - m. *Setiap karyawan wajib selalu berada di tempat kerja selama jam kerja dan tidak dibenarkan pergi ke bagian lain, kecuali untuk hal-hal yang ada hubungannya dengan tugas dan tanggung jawab dan atau atas perintah atasannya.*
 - n. *Memakai tanda pengenal yang sudah ditentukan selama berada/ bertugas di lingkungan KOPMA.*

- o. Setiap karyawan wajib mencegah gangguan dari dalam maupun luar KOPMA yang dapat menghambat kelancaran pekerjaan atau merugikan KOPMA.*
 - p. Setiap karyawan wajib memberikan alasan tertulis berikut bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan kepada KOPMA apabila ada sesuatu hal yang mendesak sehingga karyawan harus meninggalkan pekerjaan dengan meminta ijin atau persetujuan terlebih dahulu dari atasannya atau dari pengurus KOPMA.*
 - q. Pelanggaran terhadap kewajiban-kewajiban karyawan sebagaimana tersebut di atas dapat dikenakan sanksi.*
- 2. Larangan-Larangan**

 - a) Setiap karyawan KOPMA dilarang :*

 - 1) Bekerja ditempat atau instansi lain tanpa seijin pengurus.*
 - 2) Menyalahgunakan jabatan, wewenang, dan sarana/ fasilitas KOPMA untuk kepentingan dan keuntungan pribadi, keluarga, golongan, atau pihak lain yang dapat merugikan KOPMA.*
 - 3) Memiliki, menjual, membeli, menggadaikan, menyewa, meminjam barang berharga milik KOPMA secara tidak sah.*
 - 4) Mengganggu atau bergurau dengan rekan sekerja sehingga mengganggu pekerjaan selama jam kerja.*
 - 5) Melakukan pemborosan bahan-bahan milik KOPMA atau merusak alat-alat atau perlengkapan KOPMA.*
 - 6) Membocorkan rahasia KOPMA baik yang diperoleh karena jabatan atau karena kepercayaan yang diberikan pengurus kepadanya*
 - 7) Membawa dan mengkonsumsi minuman keras dan atau obat-obatan terlarang di lingkungan KOPMA.*
 - 8) Melakukan tindakan asusila.*
 - 9) Merusak nama baik KOPMA.*
 - 10) Melakukan segala praktek perjudian di lingkungan KOPMA.*
 - 11) Memberikan keterangan palsu atau memalsukan keterangan dan atau dokumen yang berhubungan dengan kepentingan KOPMA.*

- 12) Melakukan atau mencoba menerima suap dalam bentuk apapun dan dari siapapun terhadap KOPMA.
 - 13) Menempel, menyebarluaskan pamflet-pamflet, pengumuman-pengumuman, isu-isu dan lain sebagainya di dalam wilayah KOPMA yang dapat menimbulkan keresahan, kerawanan dan gangguan keamanan lainnya bagi KOPMA atau karyawan.
 - 14) Melakukan perbuatan atau tindakan yang mengganggu ketenangan, ketertiban dan keamanan kerja diantara sesama rekan sekerja lingkungan KOPMA.
 - 15) Mogok atau melakukan tindakan yang mengarah kepada usaha-usaha pemogokan atau di luar ketentuan atau prosedur yang telah ditetapkan.
 - 16) Melakukan kegiatan di luar kepentingan KOPMA selama jam kerja tanpa ijin tertulis dari pengurus selama ada ikatan kerja dengan KOPMA.
 - 17) Menjalin hubungan pernikahan dengan karyawan lain dalam satu lingkungan kerja di KOPMA (sebelum berlangsungnya pernikahan, salah satu dari karyawan harus mengundurkan diri atau dilakukan pemutusan hubungan kerja).
 - 18) Mengacuhkan segala peraturan yang ditetapkan di KOPMA.
 - 19) Menerima uang ataupun barang dalam bentuk apapun atas nama pribadi dari supplier, konsumen atau pihak manapun demi menciptakan lingkungan kerja yang kondusif (apabila supplier atau pihak lain memberikan bonus dan sejenisnya, maka harus tercatat dalam laporan divisi).
 - b) Pelanggaran terhadap larangan tersebut dapat dikenakan sanksi.
- b. Norma-norma dalam Civitas Akademika UNY

Aturan-aturan khusus yang diberikan oleh jajaran rektorat kepada Kopma UNY tertuang dalam surat-surat perjanjian khusus seperti pada penyewaan tanah dan bangunan serta lainnya yang berkaitan dengan

bidang usaha atau bisnis. Akantetapi secara umum aturan-aturan yang ada sama dengan aturan tata tertib mahasiswa, UKM dan Ormawa yang lainnya yang ada di UNY. Hal ini seperti yang disampaikan oleh informan:

Kalau aturan-aturan secara khusus ada dalam bentuk MOU dalam pengelolaan gedung dan tanah untuk usaha. Tapi secara umum Aturan yang ada adalah aturan-aturan umum yang berlaku bagi semua mahasiswa serta UKM yang ada. Seperti misalnya dalam melakukan kegiatan tetap mempertahankan dan menjaga nama baik alamamater dan yang lainnya. Semuanya sudah ada dan diatur dalam Tata Tertib Mahasiswa UNY (wawancara dengan AJF pada 17 September 2013, pukul 15.00 WIB).

c. Norma-norma dalam Relasi Bisnis

Norma-norma yang ada antara Kopma dengan para *supplier*/relasi bisnis secara umum berisi tentang aturan-aturan dalam kerjasama mulai dari pembagian laba, jangka waktu kerjasama dan yang lainnya. Aturan-aturan tersebut disepakati di awal kerjasama. Apabila ada hal-hal yang dilanggar sudah ada sanksi yang menyertainya baik sanksi yang berupa materil maupn non materil seperti kepercayaan, dan nama baik perusahaan.

Aturan aturan yang ada meliputi sistem kerjasama seperti konsinyasi, *cash*, tempo atau kredit.

1. Konsinyasi: merupakan kerjasama yang dilakukan oleh Kopma UNY dengan suplier yang berbentuk penitipan barang dagang. Suplier menitipkan barang di Kopma UNY dan pembayaran dilakukan

sejumlah banyaknya barang yang habis di jual. Surat perjanjian kerjasama secara konsinyasi antara Kopma UNY dengan relasi atau pihak luar memiliki aturan-aturan sebagai berikut:

- a) Pihak pertama menerima pihak kedua sebagai suplier dengan produk terlampir dan sistem pembayaran konsinyasi (titip jual)
- b) Harga pembelian menggunakan harga pokok
- c) Pihak kedua bersedia melakukan penagihan dan meretur produknya dalam kurun waktu paling lama tiga bulan terhitung dari tanggal pengiriman (tanggal nota)
- d) Apabila pihak kedua tidak menepati waktu yang telah disepakati (point 3) maka pihak pertama berhak untuk tidak membayar sejumlah barang yang telah terjual dan pihak kedua hanya berhak atas sisa produk yang masih ada.
- e) Pihak kedua berkewajiban membayar sewa sesuai dengan kesepakatan per bulan tiap *shelving* yang dibayarkan sekaligus pada awal /akhir bulan periode berjalan.
- f) Pihak pertama mempunyai hak penuh untuk memberhentikan kerjasama dengan pihak kedua apabila pihak kedua melakukan pelanggaran perjanjian yang telah disepakati dan pertimbangan lainnya.

- g) Perjanjian ini berlaku selama pihak kedua menjadi suplier pihak pertama dan akan ditinjau kembali apabila diperlukan.
2. *Cash*: merupakan kerjasama yang dilakukan oleh Kopma UNY dengan suplier yang mana sistem pembayaran terjadi secara langsung di awal transaksi. Barang yang sudah dibeli secara *cash* oleh Kopma UNY sepenuhnya menjadi tanggungjawab dari Kopma UNY.
3. Tempo atau kredit: yaitu kerjasama yang dilakukan oleh Kopma UNY dengan suplier yang mana pembayarannya dilakukan dalam waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan bersama, misalnya seperti satu minggu, dua minggu atau sebulan. Aturan-aturan perjanjian kerjasama antara Kopma UNY dengan supplier adalah sebagai berikut:
- a) Pihak pertama menerima pihak kedua sebagai suplier dengan produk terlampir dan sistem pembayaran tempo selama tiga puluh hari terhitung sejak barang diterima oleh bagian penerimaan Mini Market Kopma UNY.
 - b) Harga pembelian menggunakan harga pokok
 - c) Pihak kedua bersedia melakukan penagihan dan meretur produknya dalam kurun waktu paling lama tiga bulan terhitung dari tanggal pengiriman (tanggal nota).
 - d) Apabila pihak kedua tidak menepati waktu yang disepakati (point 3) maka pihak pertama berhak untuk tidak membayar

sejumlah barang yang telah terjual dan pihak kedua hanya berhak atas sisa produk yang masih ada.

- e) Pihak pertama mempunyai hak penuh untuk memberhentikan kerjasama dengan pihak kedua apabila pihak kedua melakukan pelanggaran perjanjian yang telah disepakati dan pertimbangan lainnya.
 - f) Perjanjian ini berlaku selama pihak kedua menjadi suplier pihak pertama dan akan ditinjau kembali apabila diperlukan.
- d. Norma-norma dalam Masyarakat.

Tidak ada aturan khusus yang diberikan oleh masyarakat kepada Kopma UNY. Aturan-aturan yang ada didalam masyarakat berlaku secara umum, ditatai dan dijunjung bersama guna terciptanya kestabilan dalam hidup. Kopma UNY sebagai bagian dari masyarakat juga turut tunduk dan taat pada norma-norma yang berlaku di dalam masyarakat. Secara umum norma-norma yang ada di dalam masyarakat bersifat lisan atau tidak tertulis. Hal ini seperti yang disampaikan oleh informan:

Kalau untuk aturan-aturan yang ada di masyarakat secara tertulis tidaklah ada. Aturan yang ada hanya berupa aturan-aturan lisan yang disampaikan pada saat audiensi ataupun silaturahim yang dilakukan oleh Kopma kepada masyarakat. selain itu aturan-aturan yang ada juga berlaku secara umum. Misalnya dengan tetap menghormati jam belajar masyarakat dalam mengadakan kegiatan-kegiatan karena memang lokasinya yang berdekatan dengan rumah warga, misalnya juga dengan melakukan perijinan tatkala melakukan suatu kegiatan yang disitu melibatkan daerah wilayah masyarakat karangmalang (wawancara dengan AJF pada 17 September 2013, pukul 15.00 WIB).

Secara sederhana norma-norma yang ada di Kopma UNY dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini.

Tabel 2. Tabel Norma Sosial Kopma UNY

Bentuk Norma	Keterangan
a. Norma dalam Internal - Kopma UNY	Norma-norma yang ada berupa norma tertulis yaitu tata tertib dari seluruh elemen yang ada didalam internal Kopma UNY yang meliputi kepengurusan dan kepengawasan, karyawan dan anggota.
b. Norma dari Civitas Akademika UNY	Norma yang ada merupakan norma yang berlaku umum bagi seluruh mahasiswa dan UKM yang ada di UNY seperti tata tertib untuk seluruh mahasiswa UNY dan yang lainnya.
c. Norma dari Relasi Bisnis	Norma-norma yang ada berupa aturan-aturan dalam hal kerjasama di bidang bisnis antara Kopma UNY dengan suplier. Aturan-aturan itu misalnya seperti aturan dalam pengadaan barang yang berbentuk konsinyasi, cash dan kredit atau tempo.
d. Norma dari Masyarakat	Norma yang ada didalam masyarakat merupakan norma-norma yang berlaku umum didalam masyarakat dan hanya berupa aturan-aturan secara lisan.

3. Jaringan (*Network*)

Jaringan merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan sosial manusia. Sebagai makhluk yang tidak bisa hidup dan memenuhi kebutuhannya sendiri, manusia membutuhkan jaringan untuk bisa bertahan hidup dan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Jaringan hubungan sosial ialah sebagai suatu rangkaian hubungan teratur atau hubungan sosial yang sama diantara individu-individu atau kelompok-kelompok. Tindakan dilakukan oleh anggota institusi jaringan adalah “terlekat” karena ia diekspresikan dalam interaksi dengan orang lain (Damsar, 2002: 27).

Jaringan yang ada di Kopma UNY terbentuk dari adanya komunikasi dan hubungan sosial yang berbasis pada kerjasama dalam memenuhi kebutuhan bersama. Adanya hubungan yang mutualisme mengakibatkan hubungan terus membaik dan semakin meluas di dalam masyarakat. Hal ini seperti pendapat tokoh sosiologi, Menurut Van Zanden dan Ruddy Agusyanto (Agusyanto, 2007: 14), hubungan sosial yang terjadi saling keterhubungan antar individu merupakan interaksi sosial yang berkelanjutan (relatif cukup lama atau permanen) yang akhirnya diantara mereka terkait satu sama lain dengan atau tanpa seperangkat harapan yang relatif stabil. Berdasarkan hal tersebut, hubungan sosial dipandang sebagai sesuatu yang seolah-olah merupakan sebuah jalur atau saluran yang menghubungkan antara satu orang dengan orang lain dimana melalui jalur atau saluran tersebut bisa dialirkan

sesuatu, misalnya barang, jasa, atau informasi. Hal ini seperti hubungan yang dilakukan oleh Kopma UNY dengan berbagai relasi yang ada bahwa hubungan sosial yang terjadi merupakan hasil dari interaksi sosial yang berkelanjutan dari tahun ke tahun dan dari generasi ke generasi. Jaringan yang terbentuk di dalam Kopma UNY sangatlah banyak. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh informan:

Kalau relasi atau jaringan yang ada di Kopma ada banyak sekali mas. Dimulai dari pihak internal kampus UNY ada Jajaran Rektorat, para mahasiswa serta UKM yang ada di dalamnya. Dari luar kampus seperti masyarakat dan organisasi-organisasi lain seperti kepolisian, para *supplier* baik dari perusahaan kecil sampai dengan perusahaan besar yang sudah bergerak di level multinasional, dari jajaran pemerintahan seperti Dinas Koperasi dan UMKM, dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan, dari Kantor Pajak dan yang lainnya. Dari pihak swasta juga banyak sekali seperti Jamsostek, dengan para organisasi-organisasi perkoperasian baik skala regional seperti Kopma yang lain, Himpunan Koperasi Mahasiswa Yogyakarta (HKMY), jaringan nasional seperti Koperasi Pemuda Indonesia, Forum Komunikasi Kopma Indonesia dan internasional seperti International Cooperative Alliance (ICA) (wawancara dengan AJF pada 17 September 2013, pukul 15.00 WIB).

Jaringan-jaringan yang ada juga dikembangkan dengan cara membuka diri terhadap dunia luar dan memberikan kesempatan yang lebar untuk pihak-pihak lain dalam melakukan berbagai bentuk kerjasama dengan Kopma UNY. Tidak cukup hanya sebatas lingkungan kampus dan masyarakat Karangmalang saja, akantetapi mencangkup semua wilayah baik dalam skala regional, nasional maupun internasional, baik dengan individu, kelompok,

instansi pemerintahan maupun dari swasta. Hal ini seperti yang disampaikan oleh informan:

Kalau untuk menambah jaringan caranya dengan memperluas gerak dari Kopma UNY, misalnya dengan mengadakan kegiatan sosial yang tidak terpacu di area kampus dan masyarakat karangmalang saja, akantetapi juga di daerah-daerah lain yang dikira sesuai dan tepat sasaran untuk memberikan bantuan. Selain itu dalam hal bisnis, Kopma UNY membuka ruang selebar-lebarnya kepada siapsaja yang mau bekerjasama entah itu perusahaan besar maupun perusahaan kecil bahkan industri rumah tangga tidak menjadi masalah asalkan barang yang di jual layak dan lolos dari standard yang ada di Kopma UNY. Selain itu Kopma UNY juga membuka lebar-lebar kepada para mahasiswa, Sekolah-sekolah dari TK sampai dengan SMA untuk dijadikan sebagai tempat belajar, Magang dan Praktek Kerja Lapangan (PKL) serta dalam berbagai bentuk pendidikan yang lainnya (wawancara dengan AJF pada 17 September 2013, pukul 15.00 WIB).

Sementara itu, dalam konsep jaringan sosial, Granoveter membedakan antara ikatan kuat dan ikatan lemah (Ritzer dan Goodman, 2007: 383-384). Ikatan kuat misalnya hubungan seseorang dengan teman karibnya, ikatan lemah misalnya hubungan antara seseorang dengan kenalannya. Ikatan lemah bisa menjadi sangat penting, seorang individu tanpa ikatan lemah akan merasa dirinya terisolasi dalam sebuah kelompok yang ikatanya sangat kuat dan akan kekurangan informasi tentang apa yang terjadi di kelompok lain ataupun masyarakat luas. Hal ini sesuai dengan yang ada di Kopma UNY dimana ikatan yang ada terbagi menjadi dua, yaitu ikatan kuat merupakan ikatan yang terjadi antara sesama karyawan, sesama pengurus, ikatan antara anggota, antar anggota dan pengurus, maupun antara karyawan dengan pengurus, hubungan

yang terjadi diantara mereka sangatlah dekat karena saling terkait satu sama lain. Ikatan lemah terjadi antara Kopma UNY dengan para *supplier* yang jumlahnya sangat banyak dan jangkauanya sangat luas. Ikatan yang ada hanya sebatas kerjasama dalam hal profesionalitas operasional usaha.

a. Ikatan Kuat

Ikatan kuat antar sesama anggota Kopma UNY dijaga melalui kegiatn-kegiatan anggota, forum keanggotaan dan komunitas-komunitas keanggotaan dan semua kegiatan yang ada di dalamnya seperti kepanitiaan dan yang lainnya (wawancara dengan RSB pada tanggal 17 Juli 2013 pukul 13.00-15.00 WIB). Adanya kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh anggota aktif menjadikan wahana bagi mereka untuk menjalin hubungan yang kuat. Semakin sering mereka bersosialisasi bersama maka akan muncul suatu rasa kebersamaan yang baik. Anggota aktif merupakan anggota yang menjalankan fungsi dan perananya secara maksimal sebagai anggota yaitu aktif simpanan, aktif kegiatan usaha dan aktif dalam aktifitas simpanan, sedangkan anggota pasif adalah anggota yang tidak menjalankan hak dan kewajibanya dengan baik seperti tidak membayar simpanan wajib dan tidak mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Kopma UNY. Hal ini seperti yang disampaikan oleh informan:

Saya Sering banget mengikuti kegiatan di Kopma karena saya merupakan anggota aktif Kopma UNY. Biasanya kegiatan yang

saya ikuti seperti kegiatan kepanitiaan, kegiatan-kegiatan sosial dan kegiatan-kegiatan pendidikan yang diadakan di Kopma UNY. Secara tidak langsung manfaat dari adanya kegiatan-kegiatan tersebut menjadikan para anggota bersosialisasi dan merekatkan hubungan yang ada sesama anggota. Tidak hanya sesama anggota sih, tetapi juga dengan pihak kepengurusan (wawancara dengan FTM 21 Agustus 2013 pukul 21.30 WIB).

Adanya ikatan kuat yang ada di Kopma UNY juga dibuktikan melalui berbagai kegiatan bersama dan adanya rasa yang kuat diantara para anggota di dalamnya. Rasa kekeluargaanlah yang menjadikan ikatan diantara mereka semakin kuat. Sebagai suatu tim yang terus bekerja bersama dalam mencapai tujuan maka adanya keintiman dalam hubungan kebersamaan diantara mereka perlu dijaga baik anatara kepengurusan dan kepengawasan, anatara anggota dan antara karyawan yang tergabung dalam keluarga besar Kopma UNY. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh informan berikut ini:

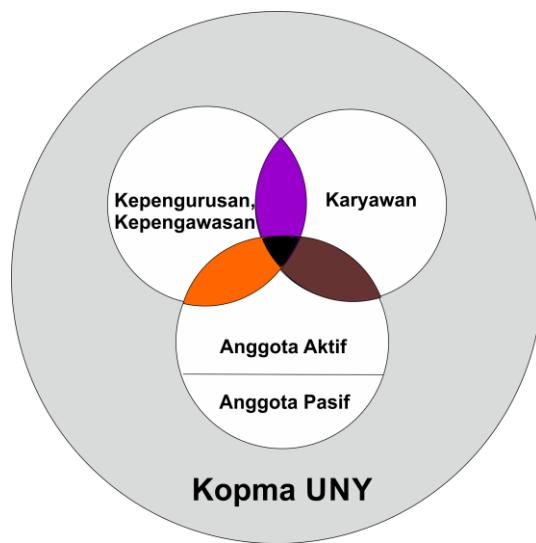
Disini saya sudah lama dan semua sudah seperti keluarga. Ada apa-apa di hadapi bareng-bareng lah. Jadi ndak ngrasa sendirian. Apalagi ini kerja TIM, jadi mau ndak mau ya harus senang bair kekompakan tetap terjaga (wawancara dengan ANK pada 26 Agustus 2013 pukul 09.30 WIB).

Disini semua sudah seperti keluarga. Kita semualah disini yang berperan dalam menciptakan hubungan yang baik dengan semuanya (wawancara dengan WTR pada 26 Agustus 2013 pukul 10.00 WIB).

Kegiatan yang ada amat sangatlah banyak karena memang Kopma sudah mempunyai sistem kegiatan yang harus dilakukan selama satu tahun. Dilain itu banyak juga kegiatan yang dilakukan leh anggota secara tiba-tiba sesuai dengan keadaan yang ada. Kegiatan yang ada kan secara tidak

langsung membuat anggota Kopma menjadi semakin dekat (wawancara dengan RSB pada 17 Juli 2013 Pukul 13.00 WIB).

Secara sederhana hubungan atau ikatan kuat yang ada di Kopma UNY dapat digambarkan melalui diagram berikut ini.



1.1.Diagram Jaringan Kopma UNY dalam Ikatan Kuat.

Keterangan:

Area Kopma UNY
Area Elemen Kopma UNY
Area Karyawan dan Kepengurusan, Kepengawasan
Area Kepengurusan, Kepengawasan dan Anggota
Area Anggota dan Karyawan
Area Seluruh elemen Kopma UNY

Diagram tersebut menggambarkan adanya jaringan yang ada di Kopma UNY dalam ikatan kuat. Jaringan ini dipertahankan dengan

hubungan yang lebih intim dari masing-masing elemen inti, namun besarnya jaringan ini terbatas pada elemen inti dari penggerak Kopma UNY.

b. Ikatan lemah

Ikatan lemah di Kopma UNY juga terus dijaga dan dikembangkan guna perluasan jaringan dan membuka paradigma-paradigma baru dalam pengembangan organisasi dan bisnisnya. Kopma UNY mencoba untuk terus membuka diri dengan berbagai hal-hal positif dari adanya perubahan jaman. Relasi-relasi yang ada terus dikembangkan untuk bisa melebarkan sayap. Hal ini seperti yang disampaikan oleh informan:

Ada banyak sekali pihak-pihak yang melakukan kerjasama. Ada dari Jajaran Rektorat nanti hubungannya dengan sewa menyewa tanah, pembayarannya, dan dalam hal kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Kopma .Dari para *supplier* nanti hubungannya sama kegiatan bisnisnya, kalau dari dinas kementerian koperasi nanti berhubungan dengan legalitas dari Kopma UNY, kalau dari pihak perpajakan nanti berhubungan dengan pembayaran pajaknya, dari pihak asuransi dan perbangunan nanti berhubungan dengan kesejahteraan karyawan dan akses permodalan, kalau dari masyarakat dan para mahasiswa nanti berhubungan dengan ketenagakerjaan dan program-program kegiatan anggota (wawancara dengan AJF pada 17 September 2013, pukul 15.00 WIB).

Selain itu, Ikatan lemah yang ada di Kopma UNY terus di jaga dan dikembangkan di dalam masyarakat melalui berbagai kegiatan-kegiatan sosial dalam bentuk CSR (*corporate social responsibility*) dan

dengan memperluas area divisi usaha. Hal ini seperti yang disampaikan oleh informan;

Kopma UNY sering mengadakan kegiatan di masyarakat seperti membantu mengajar di PAUD Mutiara Hati Karangmalang, Bazar Murah, Bagi-bagi Sembako, Jalan Sehat, Senam dan yang lainnya (wawancara dengan SDR dilakukan pada tanggal 28 Agustus 2013 pukul 13.00 WIB).

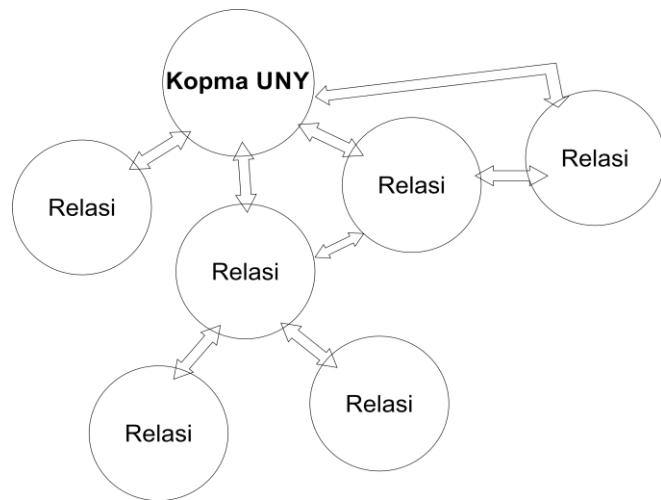
Daerah operasi Kopma UNY ada di masyarakat sekitar kampus UNY yang meliputi masyarakat dan seluruh elemen yang ada di Kampus. Selain itu ada di daerah Maguwoharjo, Sleman dimana divisi baru kita baru saja di dirikan (wawancara dengan RSB dilakukan pada tanggal 17 Juli 2013 pukul 13.00 WIB).

Dalam kaitanya dengan jarigan sebagai Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), Kopma UNY tetap menjaga hubungan baik dengan jajaran civitas akademika UNY dan seluruh unit kegiatan mahasiswa yang ada dengan melakukan berbagai kegiatan bersama. Selain itu, dalam ikatan lemah yang ada di Kopma UNY terdapat jaringan yang lebih luas lagi. Adanya komunikasi yang terjadi terus menerus mengakibatkan terjadinya sebuah relasi yang saling terkait antara banyak jaringan. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh informan:

Ada yang berhubungan dan ada yang tidak. Kalau yang berhubungan misalnya seperti ada karyawan yang diambil dari masyarakat sekitar karangmalang kemudian karyawan tersebut punya teman dan melakukan kerjasama dengan Kopma UNY. Selain itu ada *supplier-supplier* yang memiliki relasi yang sama juga seperti dalam hal untuk pengadaan barang. Biasanya ada juga karyawan yang merekomendasikan temanya atau keluarga untuk bisa masuk dan bekerja di Kopma kalau ada lowongan. Jadi bisa dikatakan ada hubunganlah antara satu relasi dengan relasi yang lain karena pada dasarnya semua

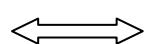
bergerak dalam area yang sama yaitu di area para *supplier*, tidak hanya di Kopma saja mereka menitipkan barang bersama dan saling berinteraksi, tetapi di tempat-tempat lain selain di Kopma UNY mereka juga bertemu dan melakukan sosialisasi (wawancara dengan AJF pada 17 September 2013, pukul 15.00 WIB).

Secara sederhana ikatan lemah yang ada di dalam jaringan Kopma UNY dapat digambarkan dalam bentuk diagram seperti pada berikut ini.



1.2. Diagram Jaringan Kopma UNY dalam ikatan lemah.

Keterangan:



Garis Jaringan antara elemen

Diagram tersebut menggambarkan adanya jaringan lemah yang ada di Kopma UNY. Jaringan lemah yang ada di Kopma UNY sangatlah luas karena meliputi relasi-relasi eksternal yang sangat banyak dan memungkinkan terjadinya jaringan antara sesama elemen (relasi) diluar Kopma UNY.

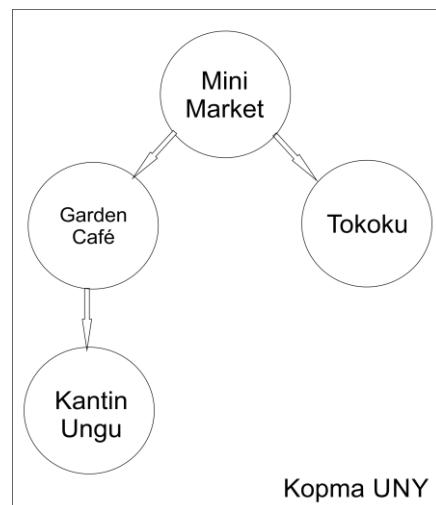
Selain itu, dalam hal bisnis jaringan yang ada di Kopma UNY dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu jaringan internal dan jaringan eksternal. Jaringan internal merupakan jaringan yang terjadi didalam satu lingkaran atau satu atap dari manajemen dari Kopma UNY, sedangkan jaringan eksternal merupakan jaringan yang terjadi dimana terdapat kerjasama dalam pengelolaan kegiatan usaha dengan pihak lain atau pihak eksternal. Secara lebih rinci jaringan internal dalam bisnis Kopma UNY adalah sebagai berikut:

1. Jaringan bisnis internal Kopma UNY.

Jaringan bisnis internal yang ada di Kopma UNY meliputi divisi-divisi usaha yang secara struktrual berada dalam satu manajemen Kopma UNY serta orang-orang yang ikut terlibat didalamnya. Jaringan bisnis yang ada dan dikelola berdasarkan kategorinya masing-masing. Dalam hal ini setiap divisi usaha yang ada mempunyai manajemen tersendiri dalam mengelolanya dan mendapatkan pantauan langsung dari manajemen pusat. Kebijakan-kebijakan yang ada didalamnya juga berbeda antara divisi yang satu dengan yang lainnya akantetapi ada satu garis kerjasama dibeberapa divisi usaha yang ada yaitu dalam hal persediaan barang yang ada di dalamnya.

Dalam hal persediaan barang antara divisi usaha yang satu dengan yang lainnya ada kerjasama dalam bentuk pemenuhan kebutuhan *supply* produk/pengadaan barang yang siap untuk dijual. Divisi usaha yang

paling kuat dalam hal ini adalah Mini Market berperan sebagai sentral untuk men-supply kebutuhan produk dari divisi-divisi usaha yang lain seperti Garden Café, Tokoku dan juga Kantin Ungu. Selain itu divisi usaha yang masih dalam satu kategori juga saling mendukung dalam *stock* produk yang ada seperti antara Garden Café dengan Kantin Ungu dan antara Mini Market dengan Tokoku (wawancara dengan AJF pada 30 Juli 2013 pukul 14.30 WIB). Jaringan yang ada dapat digambarkan sebagai berikut:



1.3. Diagram Jaringan Bisnis Internal Kopma UNY

Keterangan:

→ : Garis jarigan bisnis internal yang ada Kopma UNY

Jaringan bisnis internal yang ada di Kopma UNY terjadi dalam hal pemenuhan persediaan awal produk yang akan dijual, yaitu dari divisi usaha yang kuat kepada divisi usaha yang lemah.

2. Jaringan bisnis eksternal Kopma UNY

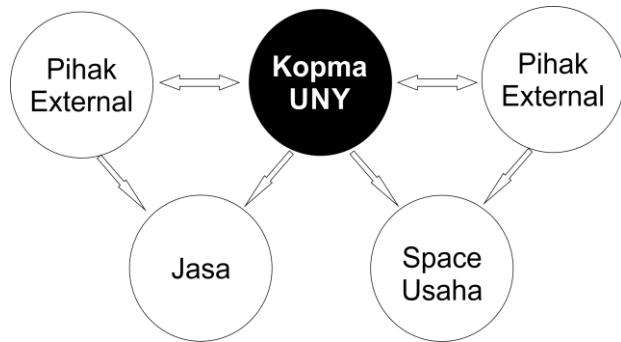
Jaringan bisnis eksternal Kopma UNY terjadi dimana adanya hubungan kerjasama dalam manajemen atau pengelolaan divisi usaha antara Kopma UNY dengan pihak lain. Dalam hal ini seperti terjadinya kerjasama dalam bentuk kemitraan atau ke-agenan, dan penyewaan *space* usaha. Divisi usaha yang ada di Kopma UNY yang menangani hal-hal seperti ini yaitu divisi usaha Jasa serta untuk pengelolaan penyewaan *space* usaha langsung berada dibawah top manajemen Kopma UNY.

Divisi usaha jasa melakukan berbagai kerjasama dalam bentuk kemitraan antara lain yaitu dengan perusahaan pengiriman JNE, usaha pengelola tiket (*ticketing*) seperti Tiket Pesawat, Tiket Kereta dan yang lainnya, usaha Rental Kamera, dan Usaha *Service Laptop*. Sedangkan untuk kerjasama dalam hal penyewaan *space* usaha meliputi usaha Foto *copy*, usaha Reparasi Jam, usaha Celular, usaha *Sweet Corn*, dan usaha Lotek (wawancara dengan AJF pada 30 Juli 2013 pukul 14.30 WIB).

Laba yang dihasilkan dari kerjasama ini akan dibagi untuk kedua belah pihak sesuai dengan aturan yang telah disepakati bersama. Kerjasama yang ada secara nyata akan membuat jaringan yang ada di

Kopma UNY semakin banyak. Hal ini bisa mengakibatkan munculnya peluang-peluang baru diantara keduabelah pihak.

Berikut ini adalah diagram jaringan eksternal bisnis Kopma UNY:



1.4. Diagram Jaringan Bisnis Eksternal Kopma UNY.

Jaringan Bisnis Eksternal Kopma UNY terjadi ketika adanya hubungan kerjasama antara Kopma UNY dan Pihak luar dalam mengelola suatu kegiatan usaha/bisnis.

Secara sederhana jaringan yang ada di Kopma UNY dapat dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. Tabel Jaringan Kopma UNY

Bentuk Jaringan Kopma UNY	Keterangan
a. Ikatan Kuat	- Jaringan yang terjadi didalam keluarga besar Kopma UNY. Ikatan ini bersifat intim dan sangat dekat diantara sesama anggotanya yaitu antara kepengurusan dan kepengawasan, anggota, dan karyawan.
b. Ikatan Lemah	- Jaringan yang terjadi antara Kopma UNY

	dengan pihak eksternal Kopma UNY. Dalam hal ini adalah pihak luar meliputi suplier dan organisasi-organisasi eksternal lainnya.
c. Jaringan Internal	- Jaringan yang ada antara divisi-divisi usaha yang ada di Kopma UNY. Jaringan tersebut berfungsi dalam membantu jalannya divisi usaha antara yang satu dengan yang lainnya.
d. Jaringan Eksternal	- Jaringan yang ada antara Kopma UNY dengan pihak eksternal Kopma UNY. Adanya jaringan ini berfungsi dalam mengelola kegiatan usaha secara bersama-sama.

4. Inovasi

Konsep modal sosial merujuk pada relasi-relasi sosial, institusi, norma sosial dan saling percaya antara orang atau kelompok lain serta mempunyai efek positif terhadap peningkatan kehidupan dalam komunitas. Dalam hal yang lebih luas lagi, elemen modal sosial tidak hanya berpatok pada jaringan, norma dan kepercayaan akantetapi adanya inovasi juga menjadi hal yang termasuk dalam modal sosial yang ada di Kopma UNY. Inovasi memberikan warna sendiri dalam modal sosial dan dapat mengakibatkan jaringan dan kepercayaan dari individu atau kelompok menjadi semakin lebih kuat. Dalam sebagian besar dari teori-teori yang ada hampir tidak ada yang

menyebutkan bahwasannya inovasi mempunyai peranan dalam terciptanya modal sosial, namun dalam fakta yang ditemui adanya inovasi yang dimiliki dari suatu organisasi atau individu akan dapat menjadi daya tarik tersendiri yang dapat mengakibatkan timbulnya jaringan dan kepercayaan bagi masyarakat.

Inovasi yang ada di Kopma UNY terus di tingkatkan dalam segala aspek dimulai dari *main concept* dan *system operational* setiap tahun (pergantian kepengurusan) yang selalu berubah. Seperti pada tahun 2009 tema yang di angkat adalah *Professional*, tahun 2010 *Go Public*, tahun 2011 *Exellent Service*, tahun 2012 Berprestasi, dan sampai tahun 2013 ini yaitu Progresif. Adanya *main concept* yang berubah akan berdampak pada aktifitas operasional yang ada di dalamnya. Sebagian program yang ada adalah pengembangan dari program-program yang ada sebelumnya dimana semua sudah terencana dari tahun-ketahun dan dirumuskan dalam suatu konsep Polubjang (Pola umum pengembangan jangka panjang) yang sudah di sahkan anggota dalam rapat anggota tahunan (RAT) sedangkan sebagian yang lain adalah program-program baru. Program-program yang ada misalnya program sosial seperti buka bersama, berbagai *event* keagamaan, program senam pagi berhadiah, program sosialisasi kewirausahaan, *supply* produk ke warung-warung kelontong yang ada di lingkungan kampus dan yang lainnya. Selain itu kami menyediakan program pinjaman, lowongan pekerjaan kepada

masyarakat (wawancara dengan RSB pada tanggal 17 Juli 2013 pukul 13.00 WIB).

Program-program inovatif yang ada di Kopma UNY ditujukan kepada seluruh elemen yang ada di Kopma UNY. Hal ini disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat yang ada. Adanya program-program tersebut berlaku bagi mahasiswa, para relasi dan masyarakat secara umum yang mempunyai hubungan dengan Kopma UNY. Hal ini tertuang dalam program-program kegiatan pendidikan yang ada di Kopma UNY, Program-Program Sosial (*corporate social responsibility*), Program-Program Kekeluargaan, dan Program-Program yang dilakukan sebagai sarana dalam pengembangan divisi-divisi usaha yang ada seperti ekspansi usaha, peluncuran produk baru dan yang lainnya. Hal ini seperti yang disampaikan oleh informan berikut ini:

Banyak sekali program yang menarik, dari mulai program pendidikan banyak sekali mengalami inovasi dan peningkatan mutu, program sosial dan program-program yang lainnya sehingga setiap tahunnya akan selalu mengalami peningkatan. Seperti halnya program beasiswa, program delegasi luar kota, program camping dan program-program yang lainnya (wawancara dengan RSB pada 17 Juli 2013 pukul 13.00 WIB).

Inovasi-inovasi yang ada di Kopma UNY memberikan peranan yang cukup banyak dalam hal meningkatkan citra positif yang ada. Seperti adanya bonus untuk karyawan. Bonus tersebut sebagai pemicu semangat bagi kinerja karyawan apabila memang telah mencapai batas target yang telah di tentukan. Bila tidak mencapai target tentulah bonus itu tidak diberikan karena memang dalam hal seperti ini sudah ada aturan-aturannya sendiri yang sudah disepakati

oleh kedua belah pihak dalam perjanjian awal kontrak dengan karyawan (wawancara dengan RSB pada tanggal 17 Juli 2013 pukul 13.00 WIB).

Selain itu, inovasi yang ada di Kopma UNY juga masuk kedalam lini manajemen pengelolaan organisasi dan usahanya, seperti cara mencari anggota yaitu dengan melakukan berbagai macam sosialisasi melalui media publikasi yang ada baik menggunakan media cetak, elektronik maupun media yang lainnya seperti *event* Ospek, melalui kegiatan-kegiatan pendidikan, kegiatan sosial dan yang lainnya (wawancara dengan RSB pada tanggal 17 Juli 2013 pukul 13.00 WIB).

Untuk menarik mahasiswa baru inovasi-inovasi yang dilakukan cukup banyak dan bervariasi. Hal ini seperti yang disebutkan oleh informan berikut ini;

Kami menyediakan berbagai macam program menarik bagi mahasiswa seperti Beasiswa, program pendidikan, program delegasi ke berbagai kegiatan di berbagai kota di Indonesia sampai dengan Luar Negeri, program magang kewirausahaan, program magang manajemen, program part-time dan yang lainnya yang bisa di nikmati oleh mahasiswa (wawancara dengan RSB pada tanggal 30 Juli 2013 pukul 13.00 WIB).

Di Kopma UNY bisa belajar teori sekaligus praktek secara langsung, baik dari bisnis, manajemen dan yang lainnya. Meskipun Kopma UNY sebagai UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) namun sudah mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Memberikan program-program yang membantu masyarakat (wawancara kepada HHY dilakukan pada tanggal 21 Juni 2013 pukul 22.00 WIB).

Adanya inovasi-inovasi yang ada menjadikan modal sosial yang ada di Kopma UNY berjalan dengan baik dan mengakibatkan *feedback* yang cukup

besar di dalam kehidupan masyarakat. Inovasi-inovasi tersebut sebagai bentuk dari peningkatan modal sosial yang ada di Kopma UNY.

Inovasi-inovasi yang ada di dalam Kopma UNY secara sederhana dapat dijabarkan dalam kegiatan kegiatan sebagai berikut;

1. Adanya *Main Concept* atau tema inti dari jalannya Kopma UNY yang selalu berubah-ubah setiap tahun seperti pada tahun 2009 tema yang di angkat adalah *Professional*, tahun 2010 *Go Public*, tahun 2011 *Exellent Service*, tahun 2012 Berprestasi, dan sampai tahun 2013 ini yaitu Progresif.
2. Adanya kebijakan kesejahteraan karyawan dalam bentuk bonus, kegiatan kekeluargaan dan dalam bentuk liburan bersama seperti “karyawan *days*” yaitu kegiatan liburan secara bersama-sama seluruh karyawan.
3. Adanya inovasi dalam perekrutan anggota baru yang dilakukan melalui program-program yang menarik seperti adanya Display UKM, Stanisasi UKM, dan program masuk keanggotaan secara gratis dalam waktu-waktu tertentu.
4. Adanya program pendidikan yang semakin kreatif dan menarik seperti
 - a. CBT (*Coop Basic Training*) yang dilakukan bersamaan dengan makrab dengan kegiatan yang edukatif, menantang dan menyenangkan.

- b. Dikmen (Pendidikan Menengah) yang dilakukan dengan melakukan aksi *personal selling* yang menantang mental kewirausahaan para anggota.
 - c. *Sandwich Course* yaitu semacam pelatihan kewirausahaan yang dikemas dengan menarik.
 - d. *Kopma Going to Faculty* merupakan pendidikan kewirausahaan yang diberikan oleh mahasiswa UNY disetiap fakultas-fakultas.
 - e. Beasiswa Anggota baik berupa uang maupun pendidikan tertentu.
 - f. Kopma UNY *Idol* merupakan ajang pencarian anggota yang berprestasi. Dll
- 5. Adanya pengembangan divisi usaha-usaha baru baik di dalam kampus maupun di luar kampus.
 - 6. Adanya kerjasama dalam mengelola usaha bersama dengan pihak luar atau pihak eksternal yang berbentuk kemitraan.
 - 7. Adanya penataan *layout* dari divisi usaha yang menarik dan berubah-ubah sesuai tema, misalnya tema Ramadhan, HUT RI dan yang lainnya.
 - 8. Adanya berbagai macam bentuk CSR (*corporate social responsibility*) seperti ;
 - a. Bagi-bagi sembako dan bazar sandang murah di berbagai tempat seperti; Karangmalang, daerah pelosok di Gunungkidul, Bantul dan Kulonprogo. Acara ini dilakukan rutin setahun sekali.

- b. Adanya program pendidikan untuk anak-anak PAUD diberbagai tempat seperti di PAUD Mutiara Hati Karangmalang, dan di daerah-daerah lainnya seperti di Posko Pengungsian Merapi, di pelosok Bantul, Gunungkidul dan Kulonprogo, dan didaerah Kalasan.
- c. Adanya program peduli lingkungan seperti Penanaman 1001 Pohon di daerah gersang Gunung Merapi.
- d. Adanya Program Santunan bagi Panti Asuhan yang ada di sekitar wilayah Yogyakarta.
- e. Adanya Program pembagian air bersih yang dilakukan di daerah-daerah kekurangan air seperti di Gunungkidul.
- f. Adanya program penyembelihan Hewan Qurban didaerah-daerah tertentu seperti di Karangmalang, Gunungkidul dan yang lainnya.
- g. Adanya pembagian bantuan di daerah-daerah bencana alam yang ada di Yogyakarta seperti pada Bencana Erupsi Merapi.
- h. Adanya program-program rutin bersama masyarakat seperti Senam Sehat, Jalan Santai, Pengajian dan yanglainnya. Dll.

Secara sederhana inovasi yang ada di Kopma UNY dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4. Tabel Inovasi Kopma UNY

Bentuk Inovasi	Keterangan
a. Inovasi dalam - Kegiatan	Inovasi di berbagai kegiatan seperti kegiatan pendidikan dan pelatihan, kegiatan hoby, dan

Organisasi Kopma UNY	<p>kegiatan sosial yang ada di Kopma UNY.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kopma UNY menyediakan berbagai macam program menarik bagi mahasiswa seperti Beasiswa, program pendidikan, program delegasi ke berbagai kegiatan di berbagai kota di Indonesia sampai dengan Luar Negeri, program magang kewirausahaan, program magang manajemen, program part-time dan yang lainnya yang bisa di nikmati oleh mahasiswa. - Di Kopma UNY bisa belajar teori sekaligus praktek secara langsung, baik dari bisnis, manajemen dan yang lainnya. Meskipun Kopma UNY sebagai UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) namun sudah mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Memberikan program-program yang membantu masyarakat baik sekitar kampus UNY maupun didaerah-daerah lain di Yogyakarta. - Kopma UNY terus mengadakan peningkatan dalam kegiatan CSR sebagai wujud peduli terhadap kemajuan masyarakat. - Dalam hal bisnis, Kopma UNY melakukan kerjasama dengan pihak eksternal dalam pengelolaan usaha yang berbentuk kemitraan. <p>b. Inovasi dalam Kegiatan Bisnis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan divisi usaha baru baik yang ada didalam maupun yang ada di luar area
----------------------	---

- | | |
|-----------|--|
| Kopma UNY | kampus UNY. |
| | <ul style="list-style-type: none">- Adanya kerjasama antara Kopma UNY dengan pihak eksternal dalam mengelola suatu usaha dan yang lainnya. |